

**PENGARUH PRESENTASI DIRI BERBANTUAN *POWERPOINT*
TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI *SISWA SLOW*
LEARNER PADA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 126
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH
WIDIA SAFITRI
NIM 21591234**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Progam Studi

di-Curup.

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Widia Safitri

Nim : 21591234

Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : tarbiyah

Judul : "Pengaruh Presentasi Diri Berbantuan *Powerpoint* Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Siswa *Slow Learner*".

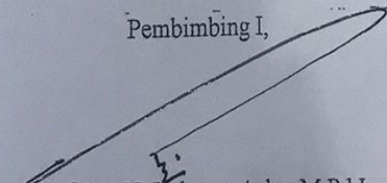
Sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Negeri (IAIN) curup.

Demikian permohonan ini saya ajuhkan, Terimakasih.

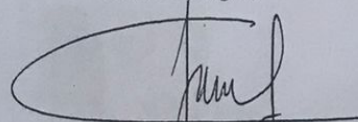
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Curup, 23 Juli 2025

Pembimbing I,


Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I
NIP 195909291992031001

Pembimbing II,


Agus Riyan Pktori, M.Pd.I
NIP 199108182019031008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widia Safitri

Nim : 21591234

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : pendidikan guru madrasah ibtdaiyah

Judul Skripsi : PENGARUH PRESENTASI DIRI BERBANTUAN
POWERPOINT TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI
SISWA *SLOW LEARNER*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 28 juli 2025



Widia Safitri
NIM 21591234



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. Ak Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <https://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1162 /In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2025

Nama : Widia Safitri
NIM : 21591234
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Presentasi Diri Berbantuan Powerpoint Terhadap
Tingkat Kepercayaan Diri Siswa *Slow Learner* Pada Pelajaran IPAS
Kelas IV SDN 126 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Senin, 11 Agustus 2025
Pukul : 09.30-11.00 WIB
Tempat : Ruang 02 Gedung Munaqosah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I
NIP. 195909291992031001

Agus Riyan Oktori, M.Pd
NIP. 199108182019031008

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Susilawati, M.Pd.
NIP. 196609041994032001

Febriansyah, M.Pd.
NIP. 199001042019031006

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 195408212000031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji hanya milih Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Presentasi Diri Berbantuan *Powerpoint* Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Siswa *Slow Learner* Pada Pelajaran IPAS Kelas IV SDN Rejang Lebong**”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang mana beliauulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakkan mata penuli dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

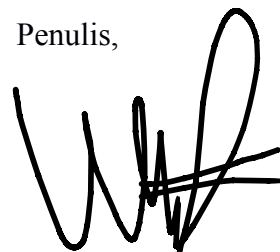
1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. H. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Istan, SE, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I., selaku Rektor III.
5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I., selaku Ketua Podi PGMI, Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN), dan sebagai Pembimbing II.

7. Bapak Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I., selaku Pembimbing I.
 8. Keluarga besar SDN 126 Rejang Lebong, karena telah bersedia menerima serta mengizinkan peneliti melakukan penelitian, khususnya di kelas IV A dan B.
 9. Ibu Yosi Yulizah, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik.
 10. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah IAIN Curup dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
 11. Seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna.

semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda kepada seluruh pihak yang terlibat dan turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai dan sesuai dengan yang diharapkan.

Curup, 28 Juli 2025

Penulis,



Widia Safitri
NIM 21591234

MOTTO

“bukan kesulitan yang membuat kita takut. Tapi ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah.”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, karna berkat rahmat dan karunia-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa bangga saya kepada diri sendiri. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Teristimewah untuk kedua orang tuaku tercinta Rismegi, dan ibu tersayang Listriyani yang selalu berada di sampingku, selalu memberikan kasih sayang yang tidak ada habisnya, selalu menyertakan do'a yang tidak terputus, selalu mengupayakan apapun yang saya inginkan dan selalu ada di keadaan apapun. Terimakasih selalu berjuang untuk saya, terimakasih untuk semua berkat do'a dan dukungan dari bapak dan ibu saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi.
3. Untuk keluarga besar saya, saya mengucapkan terimakasih selalu memberikan kasih sayang , do'a dan juga nasehat selama ini. Makwo, pakwo, bibik-bibik, oom, adek, mbak dan semuanya terimakasih selalu mendoakan yang terbaik.
4. Sahabat karibmu, yang sama- sama berjuang S.Pd. yaitu Depi Tangsi yang telah menemaniku dalam keadaan suka duka dan menjadi tempat berkeluh kesah selama menempuh pendidikan dibangku perkuliahan ini, yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

5. Teruntuk Yesli Ninda Priastika sahabatku terimakasih telah menemanku selama kuliah dan teman kelas PGMI.
6. Untuk teman-teman KKN dan teman PPL SDN 122 Rejang Lebong yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu terimakasih atas semua kasih sayang kalian dan kesabaran kalian yang terus menemaniku dalam keadaan apapun.
7. Teman-teman satu bimbingan fingk novia dan uci ucia terimakasih telah saling support yang seling membantu selama pembuatan skripsi.

ABSTRAK

Widia Safitri, NIM 2159234 “**Pengaruh presentasi diri berbantuan *powerpoint* Terhadap Tingkat kepercayaan Diri Siswa *Slow Learner* Pada Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 126 Rejang Lebong**”, Skripsi Pada Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya kepercayaan diri siswa ketika belajar ditantai dengan siswa yang tidak aktif dan tidak berani untuk bertanya. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) mengetahui perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa *slow learner* sebelum dan sesudah menggunakan media *powerpoint* pada pelajaran IPAS; 2) untuk mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan diri siswa *slow learner* pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 126 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis *quasy eksperimental* dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Desain* dengan menggunakan dua kelas penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen jumlah sampel penelitian dari kedua kelas adalah 50 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, serta analisis data berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan sampel t-tes.

Hasil penelitian menunjukkan; 1) Terdapat perbedaan yang signifikan kepercayaan diri siswa *slow learner* antara rata-rata pretest dan posttest yang mana hasil dari rata-rata posttest lebih tinggi artinya terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri sesudah menggunakan media *powerpoint*; 2) Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *powerpoint* berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri siswa pada pelajaran IPAS kelas IV dari hasil uji hipotesis *independen sampel t-test* menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *powerpoint* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa kelas IV SDN 126 Rejang Lebong.

Kata kunci: Kepercayaan Diri, Media *Powerpoint*, IPAS.

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TEBEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landaan Teori.....	12
1. Presentasi Diri.....	12
2. Media <i>Powerpoint</i>	15
3. <i>Slow Learner</i>	21
4. Kepercayaan Diri.....	28
5. Pelajaran IPAS.....	35
B. Penelitian Yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Hipotesis Penelitian.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	44
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel.....	45
D. Variabel Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	47
F. Uji Coba Instrumen.....	50
G. Teknik Analisi Data.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian.....	60
B. Hasil penelitian.....	65
C. Pembahasan.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA.....	80
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	44
Tabel 3.2 Populasi Siswa Sekolah Dasar SDN 126 Rejang Lebong.....	46
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3.4 Alternatif jawaban Skala Gutman.....	48
Tabel 3.5 Indikator Kepercayaan Diri.....	48
Tabel 3.6 Kisi-kisi Kepercayaan Diri.....	49
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4.1 Data Guru SDN 126 Rejang Lebong.....	63
Tabel 4.2 Data Siswa.....	64
Bagan 4.3 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	65
Tabel 4.4 Data Pretest-Posttest Kelas Eksperimen.....	66
Tabel 4.5 Data Pretest-posttest Kelas Kontrol.....	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas.....	70
Tabel 4.8 Hasil Independen Sampel t-test.....	72

DAFTAR BAGAN

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir.....	42
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kepercayaan Diri.....	85
Lampiran 2 Angket Kepercayaan Diri.....	86
Lampiran 3 Data Angket Kepercayaan Diri <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	88
Lampiran 4 Data Angket Kepercayaan Diri <i>Posttest</i> Kelas kontrol.....	90
Lampiran 5 Data Angket Kepercayaan Diri <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	92
Lampiran 6 Data Angket Kepercayaan Diri <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	94
Lampiran 7 Data Uji Validitas.....	96
Lampiran 8 Data Uji Reliabilitas.....	98
Lampiran 9 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	99
Lampiran 10 Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	110
Lampiran 12 Lembar Validasi Modul.....	110
Lampiran 13 Deskripsi Data <i>Pretest-Posttest</i> kelas kontrol.....	111
Lampiran 14 Deskripsi data <i>pretest-posttest</i> kelas Eksperimen.....	112
Lampiran 15 Uji Normalitas.....	113
Lampiran 16 Uji Homogenitas.....	114
Lampiran 17 Uji Independen Sampel T-Tes.....	115
Lampiran 18 Dokumentasi Kelas Kontrol.....	116
Lampiran 19 Dokumentasi kelas Eksperimen.....	117
Lampiran 20 SK Penelitian.....	118
Lampiran 21 Permohonan Izin Penelitian.....	119
Lampiran 22 Surat Izin Penelitian.....	120
Lampiran 23 Surat Izin Telah Melakukan Penelitian.....	12

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan Pendidikan sebagai proses terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara aktif. Tujuannya adalah membentuk individu yang beriman, bertaqwa, cerdas dan sekaigus mengembangkan sumber daya manusia.¹

Pendidikan juga merupakan upaya sistematis untuk mengembangkan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pembelajaran yang mendorong berpikir kritis dan pemecahan masalah.² Pada dasarnya kewajiban seorang dalam menuntut ilmu itu sangatlah penting agar umat islam terbebas dari kebodohan, menurut Al- Ghazhkali menuntut ilmu adalah kewajiban setiap muslim, tidak peduli usianya.³ Dalam Al-quran terdapat ayat yang memerintahkan untuk menuntut ilmu seperti ayat al-qur'an QS. Al-alaaq 1-5

○٣ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْكَرِيمُ ○٢ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ○١ اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
○٥ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ○٤ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,

¹ Rahayu Fitriana, "Paradigma Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang Sisdiknas 2003", *Procedia Manufacturing*, No. 1, 22, Januari, (2014), h. 1–17.

² Indri Novita Dwianti, Ratri ulianti dan Rekha, and Ega Trisna Rahayu, "Pengaruh Media Power Point Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7.4 (2021), h. 295–307.

³ Saihu, Saihu, "Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta'lim Muta'alim." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 3.1 (2020), h.100.

*Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajar (manusia) apa yang tidak mereka ketahui. Ayat 1-5.*⁴

Dalam ayat tersebut menjelaskan tentang pentingnya membaca, menulis dan mencari ilmu pengetahuan. Dengan demikian, umat islam diwajibkan mengembangkan akal pikiran untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Pendidikan bukan hanya tentang belajar agama, tetapi juga tentang mengembangkan akal dan pikiran.

Peran guru sebagai fasilitator yaitu guru berperan sebagai pembimbing, pendukung, dan memberikan pelayanan yang memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sebagai fasilitator guru memiliki peran dalam memberikan pelayanan dan menyediakan fasilitas serta sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran siswa agar dapat berjalan dengan lancar sehingga sangat berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Namun dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, guru memerlukan berbagai macam upaya yang harus dilakukan.⁵

Mata pelajaran IPAS ini bagi sebagian besar siswa, terutama siswa sekolah dasar, menganggapnya mata pelajaran yang sering dianggap susah untuk di pelajari dikarenakan banyak materi yang membutuhkan penalaran, pemahaman, dan butuh hafalan. Masalah tambahan yang terkait dalam mata pelajaran IPAS di sekolah dasar adalah metode pembelajaran *IPAS* yang di terapkan, dalam pembelajaran guru tetap menggunakan metode ceramah untuk

⁴ Departemen Agama RI, "*Alquran dan Terjemahan*", (Bandung: Diponegoro, 2005), h.479.

⁵ Mega Rahmawati and Edi Suryadi, "*Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa*", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4.1 (2019), h. 49.

menyampaikan materi pembelajaran. Dengan menggunakan metode ceramah, siswa tidak diajarkan strategi pembelajaran yang membantu mereka memahami materi. Selanjutnya, pembelajaran IPAS adalah materi yang abstrak dan tidak dapat dipelajari secara langsung atau hanya dipikirkan. Oleh karena itu, siswa harus memahami materi untuk memahaminya.⁶

Akan tetapi, dalam proses pembelajaran banyak siswa yang tidak menguasai keterampilan dunia pendidikan, seperti kurangnya kepercayaan diri. Kepercayaan diri adalah sikap yang dimiliki seseorang terhadap diri mereka sendiri. Kepercayaan diri sangat penting untuk dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di sekolah. Ini karena persaingan global menuntut siswa untuk tidak hanya pintar dari segi pengetahuan, tetapi juga memiliki kepercayaan diri dan keberanian untuk menghadapi tantangan apa pun yang muncul di seluruh dunia. Siswa sekolah dasar masih mengalami banyak krisis kepercayaan diri. Siswa yang tidak percaya diri, terutama siswa yang belajar lambat, akan menyebabkan perilaku pelecehan fisik dan verbal.⁷ Siswa kehilangan kepercayaan diri karena proses pembelajaran yang terlalu cepat atau media pembelajaran yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Slow learner adalah anak lamban belajar yang membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami pelajaran dibandingkan dengan teman-temannya. Mereka bukan anak-anak yang tidak memiliki kemampuan untuk belajar, tetapi butuh cara dan waktu yang berbeda agar dapat mengerti. Dengan

⁶ Safryadi A, “ *Pengembangan Biology Bahasan Sistem Pernapasan Pada Manusia Melalui Media Gambar Di MTS Jongar Kabupaten Aceh*”, BIOTIK; Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Kependidikan, Vol. 4. No 2, (February 8, (2018), h. 145

⁷ Bella Rosita, “*Analisis Karakter Percaya Diri Pada Siswa Slow Learner Dalam Pembelajaran Ips Di Min 1 Tangerang Selatan*”, 2024.

bimbingan yang sabar, perhatian khusus, dan metode belajar yang efektif dan berbusat kepada siswa untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran.⁸

Guru harus berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran interaktif dengan membuat proses pembelajaran yang efektif dan menarik. Media pembelajaran digunakan di seluruh dunia sebagai sumber informasi pendidikan atau materi yang akan disampaikan. Mereka juga membantu membangun proses komunikasi yang efektif dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman. Salah satu cara untuk memilih media pembelajaran yang menarik dan tepat adalah dengan menggunakan *powerpoint*.

Powerpoint adalah salah satu dari program *Microsoft Office* yang paling umum digunakan untuk presentasi berbasis multimedia. Penggunaan metode pembelajaran dengan *Powerpoint (PPT)* adalah salah satu cara yang efektif untuk menyampaikan materi secara interaktif dan menarik karena dilengkapi fitur-fitur yang cukup lengkap seperti kemampuan mengolah teks, menyisipkan gambar, audio, animasi, video, dan terdapat efek yang bisa diatur sesuai keinginan, sehingga tampilannya menjadi lebih menarik dan efektif.⁹ Media pembelajaran *Powerpoint* dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa agar pembelajaran menjadi tidak bosan dan menarik minat belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa khususnya anak *slow learner*.

⁸ Dyah Esti, Mandag ani, "Karakteristik Dan Proses Pembelajaran Siswa *Slow Learner*", *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 9.1 (2022), h.. 46–59.

⁹ Dwianti, Rekha, and Rahayu, "Pengaruh Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa".

Penggunaan media *powerpoint* juga mendukung penggunaan elemen interaktif seperti kuis dan polling, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar. Penggunaan metode media pembelajaran *powerpoint* ini secara teknis, *Powerpoint* memiliki beberapa keunggulan, seperti desain presentasi praktis dan kemampuan untuk menampilkan gambar, animasi, suara, dan video, yang menarik siswa dan dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran berulang kali. Namun, kelemahannya adalah bahwa tidak semua materi dapat disampaikan dengan baik dengan media ini, dan membutuhkan keterampilan khusus untuk merancang desain *Powerpoint*.¹⁰

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDN 126 Rejang Lebong diketahui siswa kelas IV selama proses pembelajaran tampak kurang percaya diri ketika belajar, dilihat dalam proses pembelajaran siswa yang kurang percaya diri ditandai dengan siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran, merasa jenuh, bosan, tidak adanya keberanian untuk bertanya dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Sehingga membuat kondisi belajar kurang nyaman dan membuat suasana belajar jadi tidak aktif. Keadaan ini membuat siswa berpikir bahwa pelajaran IPAS merupakan pembelajaran yang sulit sehingga menimbulkan kebosanan pada diri siswa hal ini membuat siswa kurang percaya diri untuk mengikuti proses pembelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Iis Istiqoma, S.Pd. selaku wali kelas IV mengatakan bahwa kelas IV dibagi menjadi tiga kelas yaitu kelas IV A, B dan C. Untuk kelas IV A berjumlah 25 siswa dan IV B berjumlah 25 dan

¹⁰ Miftakhul Muthoharoh, "*Media Powerpoint Dalam Pembelajaran*", *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah*, 26. 1, (2019), h. 23–24.

IV C berjumlah 30 siswa maka jumlah keseluruhan siswa kelas IV adalah 80 siswa. Beliau menjelaskan bahwa pada kelas IV masih terdapat siswa dengan kepercayaan diri yang rendah. Dalam proses pembelajaran guru hanya berpedoman pada buku paket yang tersedia saja dan jarang sekali guru menggunakan media dalam pembelajaran. Dari keseluruhan jumlah siswa kelas IV peneliti hanya mengambil dua sampel yaitu kelas IV A dan B.¹¹ Berikut adalah data jumlah data sikap kepercayaan diri siswa kelas IV A dan B dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Data sikap percaya diri kelas IV SDN 126 Rejang Lebong

No	Kelas	Tidak Berani bertanya	berani bertanya	Jumlah Siswa
1	IVA	16	9	25
2	IV B	13	12	25

Kurangnya kepercayaan diri pada siswa memiliki dampak signifikan terhadap proses pembelajaran mereka. Siswa yang merasa tidak percaya diri cenderung lebih enggan untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelas, seperti bertanya atau memberikan pendapat. Hal ini dapat menghambat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran karena mereka tidak mendapatkan klarifikasi atau bantuan yang diperlukan. Keengganan untuk berpartisipasi juga membuat siswa ini lebih pasif, yang dapat mengurangi keterlibatan mereka dalam proses belajar mengajar.¹² Kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena kepercayaan diri adalah suatu sifat yang ada pada diri seseorang. Siswa

¹¹ Wawancara Dengan Iis Istiqomah, Guru Kelas IV, Di SDN 126 Rejang Lebong Pada Tanggal 15 Februari 2025.

¹² Eka Putri Sari and Sri Mastuti Purwaningsih, "*Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Program Ipa Di Sma Negeri 1 Cerme Gresik*", *Avatara*, 6.3 (2018), h. 79–87.

yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi lebih berani menghadapi tantangan dan termotivasi untuk belajar, siswa yang percaya diri cenderung memiliki hasil belajar yang baik.

Hal ini didukung dengan penelitian oleh Nabila Aditya dengan judul “penggunaan media *sofrawe powerpoint* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa”. Berdasarkan hasil penelitian dengan jenis metode kualitatif membuktikan bahwa penggunaan media *powerpoint* untuk menunjang motivasi belajar siswa kelas VI Air Batu Satu Atap sangat efektif dalam pembelajaran dan menyenangkan bagi siswa. Ketika menggunakan menggunakan media *powerpoint* membuat para siswa menjadi lebih aktif dan antusias mendengarkan penjelasan guru.¹³

Penelitian terdahulu lainnya yang juga meneliti terkait dengan media *powerpoint* oleh Nurma Anditha dengan judul “Pengaruh *Model Discovery Learning* Berbantuan Media *Powerpoint* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Siswa Kelas Viii“. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menyebutkan bahwa setelah penerapan model *discovery learning* berbantuan media *Powerpoint* pada kelas eksperimen dengan hasil rata-rata posttest pada kelas eksperimen sebesar 57.28 dan posttest kelas kontrol sebesar 55.62. Dapat diartikan bahwa pada kelas eksperimen mengalami Peningkatan dengan menggunakan media berbantuan *powerpoint*.¹⁴

¹³ Nabila Aditya and others, "Penggunaan Media Software Powerpoint Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar", *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 3.1 (2023), h. 14–20.

¹⁴ “Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Siswa Kelas VIII”.

Adapun penelitian lainya yang terkait dengan media *powerpoint*, yaitu pada penelitian Agung Muliaman Anash, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X”, Progam Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 1 Pangkep. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, penelitian ini menyebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* berdampak positif pada motivasi belajar siswa. Setiap kali nilai penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* nilai motivasi belajar siswa meningkat 0,461. Nilai korelasi momen produk (r) ditemukan berada pada interval 0,40–0,50. Sementara dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti penggunaan media pembelajaran *powerpoint* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan demikian hipotesis diterima.¹⁵

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Presentasi Diri Berbantuan *Powerpoint* terhadap tingkat kepercayaan Diri Siswa *Slow Learner* pada Pelajaran IPAS kelas IV di SDN 126 Rejang Lebong”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

¹⁵ Agung Muliaman Anash, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X”, Progam Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 1 Pangkep.

1. Rendahnya kepercayaan diri siswa *slow learner* pada pelajaran IPAS kelas IV di SDN 126 Rejang Lebong. Dan kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran sehingga tidak dapat menarik perhatian siswa.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar peneliti ini terarah dan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Peneliti ini berfokus pada pengaruh presentasi diri berbantuan *powerpoint* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa *slow learner* pada pelajaran IPAS kelas IV di SDN 126 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat kepercayaan diri siswa *slow learner* pada mata pelajaran IPAS sebelum pretest, sesudah posttest dengan menggunakan media *powerpoint*?
2. Apakah pengaruh penggunaan media *powerpoint* sebelum (pretest), sesudah (posttest) pada pelajaran IPAS berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri siswa *slow learner* kelas IV di SDN 126 Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kepercayaan siswa *slow learner* sebelum dan sesudah menggunakan media *powerpoint* pada pelajaran IPAS di SDN 126 Rejang Lebong .
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat kepercayaan siswa *slow learner* pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 126 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

1. manfaat teoritis
 - a. Mendapatkan teori tentang bagaimana media *powerpoint* dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa *slow learner*.
 - b. Menjadi dasar untuk penelitian yang akan datang..

2. Manfaat praktis

- 1) Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti, Karena mereka akan memperluas pengetahuan analisis tentang “Pengaruh Presentasi Diri Berbantuan *Powerpoint* Terhadap Terhadap Tingkat Kepercayaan Siswa *Slow Learner* Pada Pelajaran IPAS”.

- 2) Bagi guru

Sebagai sarana untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa *slow learner* dan membuat pembelajaran menjad menarik bagi siswa dan menambah metode mengajar guru yang lebih menarik agar siswa tidak merasa bosan.

- 3) Bagi sekolah

Sebagai komponen yang digunakan untuk peningkatan kualitas pendidikan di SDN 126 Rejang Lebong.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Presentasi Diri

a. Pengertian Presentasi Diri

Presentasi diri presentasi diri adalah cara kita memperkenalkan diri kepada orang lain, seperti menyebutkan nama, asal, hobi, dan apa yang ingin kita capai. Tujuannya supaya orang lain bisa mengenal kita dengan baik. Presentasi diri sering digunakan dalam berbagai situasi, seperti perkenalan di kelas, wawancara kerja, kegiatan kelompok, atau saat mengikuti lomba. Dengan presentasi diri yang baik, kita bisa memberikan kesan positif kepada orang lain.

Goffman berpendapat bahwa presentasi diri adalah cara seseorang menunjukkan dirinya didepan orang lain agar terlihat baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Goffman menjelaskan bahwa kehidupan manusia seperti sebuah pertunjukan. Ada saatnya kita tampil di depan orang lain (seperti di atas panggung) dan berusaha bersikap sopan, ramah, atau percaya diri. Tapi ada juga saatnya kita berada di belakang panggung, yaitu ketika kita sendirian atau bersama orang yang dekat, di mana kita bisa menjadi diri sendiri tanpa berpura-pura. Tujuan dari

presentasi diri adalah supaya orang lain memiliki kesan baik kepada kita.¹⁶

Menurut Jones dan Pittman presentasi diri adalah upaya seseorang untuk mengubah cara orang lain melihat dirinya. Contohnya, seseorang ingin terlihat baik, pintar, atau jujur di depan orang lain. Jadi, orang tersebut akan bersikap dan berbicara dengan cara yang bisa membuat orang lain percaya dan suka padanya.¹⁷

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, presentasi diri menurut peneliti adalah adalah cara kita memperkenalkan dan menunjukkan diri kita kepada orang lain. Presentasi diri penting karena dari situ orang lain bisa menilai kita, apakah kita ramah, sopan, percaya diri, atau sebaliknya. Dengan presentasi diri yang baik, kita bisa mendapatkan rasa aman dan penghargaan dari orang lain. intinya, presentasi diri adalah upaya untuk memberi kesan positif kepada orang lain agar mereka mengenal dan menghormati kita.

b. Strategi presentasi diri

Menurut Jones dan Pittman, ada lima strategi presentasi diri yang sering digunakan oleh seseorang dalam berinteraksi sosial. Strategi ini

¹⁶ E. Goffman, " *The Presentation of Self in Everyday Life* ' (Presentasi Diri Dalam Kehidupan Sehari-Hari)", 1956.

¹⁷ T. S.Jones, E. E. & Pittman, " *Toward a General Theory of Strategic Self-Presentation* ", 1982, 1.

bertujuan agar orang lain memiliki kesan tertentu terhadap diri kita.

Berikut adalah kelima strategi yaitu sebagai berikut:¹⁸

1) Mengambil hati (*ingratitation*)

Seseorang berusaha untuk disukai orang lain, misalnya dengan memuji, membantu, atau bersikap ramah supaya orang lain merasa senang dan menyukainya.

2) Mengancam atau menakut-nakuti (*intimidation*)

Strategi ini membuat seorang takut dan percaya bahwa dia adalah orang yang berbahaya, membuat orang lain merasa takut atau segan.

3) Promosi diri (*self promotion*)

Seseorang berusaha menunjukkan kemampuan atau kelebihanannya agar orang lain menganggap dia menarik dan hebat.

4) Pemberi contoh/ teladan (*exemplification*)

Strategi digunakan untuk menunjukkan sikap atau perilaku yang patut di contoh. Strategi ini akan berusaha terlihat sebagai orang yang jujur, baik, dan bisa dipercaya. strategi ini digunakan untuk menunjukkan perilaku atau sikap yang patut dicontoh.

5) Permohonan (*supplification*)

Seseorang berusaha tampak lemah atau tidak mampu supaya orang lain merasa kasihan dan mau menolongnya. Stetegi ini akan

¹⁸ Jones E.E & Pittman, "Stategi Presentasi Diri", 1, (1982), h.. 231–265.

memperlihatkan kelemahan dan kebutuhan untuk mendapatkan bantuan atau simpati.

2. Media *Powerpoint*

a. Pengertian Media *Powerpoint*

Powerpoint adalah program presentasi yang populer, yang digunakan untuk berbagai bidang, termasuk pendidikan untuk membuat presentasi belajar yang menarik, mudah dibuat dan diterapkan. Kemampuannya menampilkan multimedia membuat *powerpoint* menjadi media pembelajaran yang efektif.¹⁹ Aplikasi Microsoft *powerpoint* dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia yang menarik perhatian siswa. *Powerpoint* dalam pendidikan digunakan untuk penyampaian informasi kepada peserta didik. *Powerpoint* dirancang khusus dengan fitur slide dalam bentuk *slide* yang dapat mencakup teks, gambar, animasi, audio, dan video. Program ini dirancang untuk menyampaikan materi secara menarik dan melibatkan, sehingga memudahkan pemahaman bagi *audien*. Microsoft *Powerpoint* memungkinkan penyajian materi terstruktur dalam bentuk slide yang dapat dianimasikan untuk meningkatkan daya tarik audiens.²⁰

Rusman menyatakan bahwa "*Microsoft Office Powerpoint* adalah program presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini

¹⁹ Miftakhul Muthoharoh, "*Media PowerPoint Dalam Pembelajaran*".

²⁰ "Keefektifan Media Pembelajaran *Powerpoint* Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar | Tanggap: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar".

untuk berbagai kepentingan presentasi”^{.21} Menurut Munandi, *Powerpoint* adalah media berbasis teknologi yang dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dengan menampilkan materi ajar dengan bantuan suara, teks, gambar, dan animasi.^{.22} Menurut Sadirman, *Powerpoint* adalah jenis media presentasi elektronik yang menggunakan teks, gambar, suara, dan video untuk membuat materi lebih komunikatif dan lebih mudah dipahami.^{.23} *Powerpoint* merupakan bagian dari *Microsoft office* adalah perangkat lunak presentasi yang dirancang untuk komunikasi efektif dalam berbagai konteks, mulai dari bisnis, pendidikan hingga keperluan pribadi dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.

Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa *powerpoint* adalah salah satu cara untuk menyampaikan presentasi yang ditampilkan dalam bentuk slide yang berisikan teks, audio, video, gambar dan dirancang sesuai dengan fungsinya sebagai media pembelajaran.

B. Kelebihan dan kelemahan media presentasi *Powerpoint*

Progam aplikasi seperti *powerpoint* juga memiliki kelebihan dan kekurangan, diantaranya kelebihan adalah sebagai berikut.^{.24}

²¹ Rusman, dkk. (2015), “*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*”, Jakarta: Rajawali Pers, h. 295

²² Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008, h. 88

²³ Sadiman, Arief S., dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010, h. 45.

²⁴ Wardatu Nafisah, "Artikel Pensitasi IPA", 2021.

1) Menarik secara penyajian

Microsoft *powerpoint* memungkinkan penggabungan elemen visual seperti warna, font, gambar dan video yang dapat menarik perhatian audiens dan membuat materi lebih hidup.

2) Merangsang peserta didik

Dengan penggunaan gambar, animasi dan efek suara, materi pembelajaran bisa lebih mudah dipahami dan mengundang rasa ingin tahu.

3) Tampilan visual yang mudah dipahami

Struktur slide yang sederhana dan materi yang jelas membuat materi mudah dipahami.

4) Dapat digunakan berulang-ulang

File presentasi bisa disalin dan digunakan di berbagai kesempatan, menjadikanya praktis, dapat disimpan dalam bentuk data seperti leptop, CD, Disket, Flashdisk, sehingga praktis untuk dibawa kemanapun.

Media Presentasi *Powerpoint* juga memiliki kelemahan antara lain sebagai berikut :²⁵

²⁵ Septia Wahyuni, Elfi Rahmadhani, and Lola Mandasari, "*Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Menggunakan Powerpoint*", *Jurnal Abdidas*, 2020, h. 38.

a) Terbatas pada platform tertentu

Hanya bisa digunakan platform Microsoft *powerpoint*, sehingga pengguna harus mengunduh terlebih dahulu aplikasi *Microsoft*.

b) Tergolong program berat

Powerpoint sering kali menghasilkan file presentasi yang cukup besar, terutama ketika banyak gambar, video dan animasi digunakan.

c) Peserta didik perlu dibimbing agar dapat memahami pesan visual dengan memahami dan menyerap pesan dengan besar

C. Prosedur Membuat Media Presentasi *Powerpoint*

Adapun prosedur pembuatan *powerpoint* adalah sebagai berikut:²⁶

1) Identifikasih Progam

dilakukan untuk memastikan program yang dibuat sudah cocok dengan materi siswa. Selain itu, juga perlu dilihat apakah bahan pendukung seperti gambar, animasi, dan video sudah tersedia dan bisa dipakai dalam program tersebut.

2) Siapkan Materi

Pilih topic yang akan diajarkan dan tentukan media pembelajaran yang tepat, seperti gambar, audio, video. Setelah materi terkumpul, buat presentasi di *powerpoint*, lalu ubah menjadi slide, video atau file sesuai kebutuhan.

²⁶ Tejo Nurseto, "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik", Vol. 8, (2011), h. 31–32.

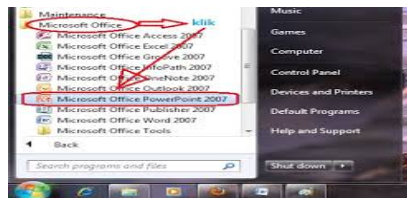
3) Font Yang Mudah Dibaca

Gunakan font yang cukup besar dan sederhana agar tulisan dapat dibaca dengan jelas oleh audiens. Dan gunakan warna font yang cerah, hindari penggunaan font yang berlebihan dan terlalu ramai karena akan menyulitkan audiens.

D. Cara Membuka / Mendesain *Powerpoint*

Ada beberapa tahap untuk mendesain program *Microsoft Powerpoint*, yaitu sebagai berikut:²⁷

- a) Klik Start pilih *All Programs*, kemudian pilih *microsoft office* dan pilih *Microsoft Powerpoint*.



Sumber gambar : Screenshot

- b) Plih tombol Start > Run > ketik "*powerpoint*" > tekan Enter

Klik ikon *microsoft powerpoint* yang ada di desktop. Setelah itu, layar kerja *powerpoint* akan muncul.²⁸

E. Cara Mendesain Dan Menambahkan Slide Baru

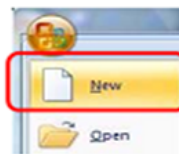
- a) Cara Membuat Persentasi Baru

²⁷ Mulyo Muharto, "Menyajikan Presentasi Dalam Bentuk Video Untuk Bahan Ajar Dengan *Microsoft Powerpoint*", *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1.2 (2021), h. 26–32.

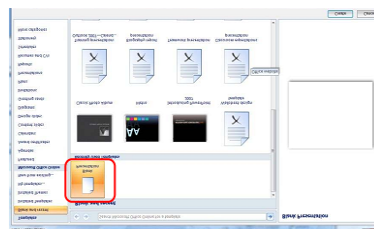
²⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 164.

Untuk memulai presentasi baru yang kosong, anda bisa memilih slide kosong, template, presentasi yang sudah ada, atau outline dari word. Langkah-langkah nya adalah sebagai berikut :²⁹

- a) Klik Tombol 'Office Button'.
- b) Pilih 'New'.
- c) Dan pilih 'Blank Presentation'.
- d) Klik 'Create'.

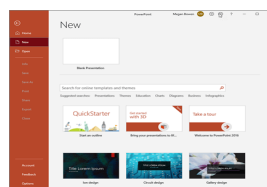


Sumber gambar : Screenshot



Sumber gambar : Screenshot

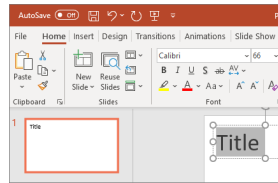
- 2) Pilih tema atau template presentasi yang diinginkan atau klik tombol "New Blank Presentation" untuk membuat slide kosong. (Contoh gambar diatas).



Sumber gambar : Screenshot

²⁹ Muharto, "Menyajikan Present. Dalam Bentuk Video Untuk Bahan Ajar Dengan Microsoft Powerpoint".

- 3) Untuk menggunakan desain yang tersedia, pilih salah satu templat yang ada.



Sumber gambar : Screenshot

- 4) Tempatkan kursor di dalam kotak teks, kemudian ketikkan judul presentasi, misalnya (**MAKANAN**).
- 5) Pilih teks yang telah diketik, lalu pilih satu atau beberapa opsi di bagian jenis Font, ukuran font (besar/kecil), Tebal, Miring, Garis Bawah, dll.

3. *Slow Learner* (Lamban Belajar)

a. Pengertian *Slow Learner*

Anak *slow learner* adalah anak yang belajar lebih lambat dibandingkan teman-temannya. Mereka butuh waktu lebih lama untuk mengerti pelajaran dan sering harus dijelaskan berulang-ulang. Meskipun lambat dalam belajar, anak *slow learner* tetap bisa bermain, bergaul, dan beraktivitas seperti anak-anak lainnya. Mereka hanya butuh lebih banyak bimbingan dan kesabaran dari guru dan orang tua.

Nani Triani dan Amir menyatakan bahwa anak lamban belajar (*slow learner*) memiliki prestasi akademik di bawah rata-rata, sering kali memerlukan waktu lebih lama untuk memahami pelajaran di berbagai

mata pelajaran.³⁰ Namun anak lamban belajar, juga dikenal dengan siswa yang lamban, membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami materi pembelajaran dan ini bisa terjadi di semua mata pelajaran.³¹

Menurut Suparlan, istilah anak lamban belajar (*slow learner*) dipakai untuk menggantikan istilah yang halus yaitu *mental deficiency*. Anak-anak dengan kategori ini tertinggal dari teman sebayanya dalam satu atau lebih mata pelajaran. Seperti membaca, menulis, menghitung, berbicara dan berkomunikasi. Mereka hanya butuh waktu dan bantuan lebih dalam belajar, bukan berarti mereka tidak bisa belajar.³²

Anak lamban belajar menurut Baker anak yang memiliki IQ antara 75 dan 90 dan kemampuan belajar yang kurang dari rata-rata. Mereka juga menunjukkan keterlambatan dalam kematangan, seperti keterampilan bahasa dan bicara, namun perkembangan fisik dan tahapan perkembangan biasanya sama dengan anak seusianya.³³

Beberapa para ahli di atas berpendapat bahwa, anak lamban belajar adalah anak yang memiliki kemampuan belajar di bawah rata-rata, dan memerlukan waktu lebih lama untuk memahami materi, dan membutuhkan pendekatan serta perhatian khusus dari guru dan orang tua. Mereka bukan anak dengan gangguan mental berat, tetapi tetap

³⁰ Nani Triani dan Amir, "*Pendidikan Anak Kebutuhan Khusus Lamban Belajar (Slow Learner)*", (jakarta: PT metro media, 2013).

³¹ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Jogjakarta: Penerbit Javalitera, 2015).

³² Drs. Y. B. Suparlan, "*Pengantar Pendidikan Anak Mental Subnormal*" (pustaka pengarang, 1983).

³³ Dewi Mahastuti, "Mengenal Lebih Dekat Anak Lamban Belajar", *Jurnal Ilmu Psikologi*, 2, (2011), h. 43.

memerlukan metode pembelajaran yang disesuaikan agar dapat berkembang dengan baik.

b. Karakteristik Anak Lamban Belajar (*Slow Learner*)

Triani dan Amir mengklasifikasikan karakteristik anak dengan lamban belajar (*Slow Learner*) ke dalam lima aspek yaitu intelegensi, bahasa, emosi, sosial, serta moral adalah sebagai berikut:³⁴

1) Bahasa

Mereka mengalami kesulitan dalam komunikasi, dan menyampaikan pendapat mereka, anak lamban belajar seringkali terlihat diam di kelas.

2) Emosi

Anak lamban belajar memiliki emosi yang kurang stabil, mudah marah, sensitif dan mudah kehilangan motivasi saat tertekan.

3) Sosial

Anak lamban belajar (*slow learner*) memiliki keterampilan sosial yang buruk. Mereka cenderung pasif atau tertutup dan lebih suka berinteraksi dengan anak-anak yang lebih kecil, karena komunikasinya lebih mudah dan sederhana.

4) Moral

Meskipun anak lamban belajar memahami aturan, mereka mengalami kesulitan untuk memahami artinya dan sering melanggar

³⁴ Nani Triani dan Amir, "*Pendidikan Anak Kebutuhan Khusus Lamban Belajar (Slow Learner)*", h. 10.

aturan karena daya ingat yang buruk. Sehingga, membutuhkan pengingatan berulang.

5) Intelegensi

mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami informasi, kesulitan memahami ide-ide yang bersifat abstrak, serta menunjukkan prestasi yang lebih rendah dibandingkan teman-temannya disekolah.

c. Faktor Penyebab Anak Lamban Belajar (*Slow Learner*)

Triani dan Amir menjelaskan terdapat berbagai faktor yang menyebabkan anak mengalami keterlambatan dalam belajar (*slow learner*).

Beberapa faktor tersebut adalah sebagai berikut:³⁵

1) Faktor *Prenatal* (Sebelum Lahir) dan Genetik

Penyebab yang terjadi saat anak masih dalam kandungan. Misalnya, ibu sakit saat hamil, ibu kekurangan makanan sehat, atau ibu minum obat berbahaya. Ibu yang merokok, minum alkohol, atau terkena radiasi juga bisa membuat perkembangan bayi terganggu. Hal-hal ini bisa membuat anak jadi lambat belajar setelah lahir.

2) Faktor genetik (Keturunan)

karena faktor keturunan, yaitu ada masalah yang dibawa sejak lahir dari orang tuanya. Selain itu, masalah bisa terjadi saat anak masih dalam kandungan, misalnya ibu sakit, kurang makan makanan

³⁵ Nani Triani dan Amir, "*Pendidikan Anak Kebutuhan Khusus Lamban Belajar (Slow Learner)*".

bergizi, atau ibu minum obat yang berbahaya. Masalah saat lahir juga bisa menjadi penyebab, seperti kekurangan oksigen atau lahir terlalu cepat (prematur). Setelah lahir, anak bisa menjadi lamban belajar karena jatuh, sakit keras, atau hidup di lingkungan yang kurang mendukung belajar. Semua hal ini bisa membuat anak menjadi lambat dalam memahami pelajaran.

3) Faktor *Natal* (Saat Proses Kelahiran)

Bayi mungkin terpengaruhi oleh faktor yang berkaitan dengan kelahiran (faktor *natal*) atau kondisi yang terjadi selama kelahiran. Faktor natal adalah masalah yang terjadi saat proses kelahiran. Misalnya, anak lahir terlalu cepat (prematur) sehingga tubuh dan otaknya belum berkembang sempurna. Anak juga bisa kekurangan oksigen saat lahir, misalnya karena proses persalinan yang lama atau sulit. Masalah saat lahiran seperti ini bisa membuat anak menjadi lambat belajar.

4) Faktor *Postnatal* (Sesudah Lahir)

Faktor *postnatal* adalah masalah yang terjadi setelah anak lahir. Misalnya, anak jatuh dan kepalanya terbentur, anak mengalami penyakit yang berat, atau kurang mendapatkan perhatian dan rangsangan dari orang tua dan lingkungan. Jika anak tidak banyak diajak bermain, berbicara, atau belajar sejak kecil, perkembangannya bisa menjadi lambat. Hal-hal seperti ini bisa membuat anak jadi lambat belajar.

d. Masalah yang Dihadapi Anak Lamban Belajar (*Slow Learner*)

Triani dan Amir menyatakan bahwa beberapa masalah yang dialami oleh anak lamban belajar (*slow learner*) antara lain seperti :³⁶

- 1) Merasa rendah diri atau minder dibandingkan teman sebaya karena kemampuan belajarnya yang lebih lambat .
- 2) Anak lamban belajar (*slow learner*) cenderung pemalu, dan menarik diri dari lingkungan sosial.
- 3) Lamban menerima informasi karena keterbatasan dalam berbahasa reseptif (menerima) dan ekspresif (mengungkapkan).
- 4) Prestasi belajar yang buruk menyebabkan stress karena ketidakmampuan mencapai harapan.
- 5) Karena ketidak mampuannya mengikuti pelajaran di kelas, dapat mengakibatkan mereka tinggal kelas.
- 6) Mengalami perlakuan yang kurang baik dari teman-temannya (*bullying*).

e. Cara Menghadapi Anak Lamban Belajar (*Slow Learner*)

Menghadapi anak yang mengalami kesulitan dalam belajar memerlukan pendekatan yang penuh kesabaran, pemahaman, dan pengulangan materi. Setiap anak memiliki keunikan dalam cara belajar, sehingga penting bagi orang tua dan pendidik untuk mengenali dan menyesuaikan metode yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

³⁶ Nani Triani dan Amir, "*Pendidikan Anak Kebutuhan Khusus Lamban Belajar (Slow Learner)*", h. 13.

Adapun penanganan anak lamban belajar (*slow learner*) yang ideal ialah sebagai berikut :

- 1) Pengulangan materi dengan penguatan kembali melalui aktivitas praktik dapat membantu proses generalisasi dalam memahami materi yang diajarkan sangat penting. Jika dibandingkan dengan teman-teman sebayanya yang berkemampuan rata-rata, ini akan membantu proses perkembangan.
- 2) Bimbingan pribadi atau individu membantu anak memahami kemampuannya dan menerapkan tujuan yang realistis.
- 3) Waktu penyampaian materi dan jumlah tugas yang diberikan harus lebih singkat dan lebih sedikit dariada teman sebayanya.
- 4) Materi baru harus dijelaskan secara bertahap pastikan anak memahaminya dan dihubungkan dengan materi yang sebelumnya.
- 5) Berikan instruksi yang sederhana dan mudah dipahami, baik secara tertulis maupun lisan.
- 6) Meminta orang tua untuk mengikuti pendidikan anak-anak mereka. Membantu anak dengan pekerjaan rumah mereka, menghadiri pertemuan sekolah, dan lebih sering berinteraksi dengan pendidik dan orang lain
- 7) Metode belajar yang berbeda untuk setiap anak, beberapa anak bergantung pada indra kinestetik, audiotori, atau visual. Dengan informasi ini, lebih mudah untuk menerapkan metode pengajaran yang paling cocok untuk mereka.

4. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

kepercayaan diri merupakan sikap yakin pada kemampuan diri sendiri dalam berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan tanpa merasa takut berlebihan atau ragu. Orang yang memiliki kepercayaan diri cenderung berani mencoba, mampu menghadapi tantangan, dan tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain. Kepercayaan diri berarti percaya bahwa diri kita mampu. Saat seseorang percaya diri, ia merasa yakin bisa melakukan sesuatu meskipun ada kesulitan.

Lauster berpendapat bahwa kepercayaan diri adalah sikap atau keyakinan seseorang terhadap kemampuan diri sendiri untuk menghadapi berbagai situasi, mengambil keputusan, serta bertindak secara efektif tanpa merasa takut atau ragu berlebihan.³⁷

Elsa berpendapat bahwa kepercayaan diri bukanlah sifat bawaan yang muncul begitu saja. Ia merupakan hasil dari interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal. Faktor internal mengacu pada karakteristik pribadi seseorang, seperti sifat, kemampuan, dan cara pandang terhadap diri sendiri. Sementara itu faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan dimana seseorang tersebut tumbuh dan berkembang. Hal ini mencakup norma serta

³⁷ Lauster, "*kepribadian*", h. 56

pengalaman dalam keluarga, kebiasaan dan lingkungan sosial atau komunitas asal keluarga tersebut.³⁸

Hakim berpendapat bahwa, percaya diri dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang percaya bahwa kita bisa melakukan sesuatu dengan baik dan mampu menghadapi masalah atau tantangan tanpa takut atau ragu. Orang yang punya kepercayaan diri biasanya merasa tenang, berani mencoba hal baru, dan tidak mudah menyerah.³⁹

Kurangnya percaya diri dapat menghalangi perkembangan potensi diri seseorang. Seseorang yang tidak percaya diri cenderung takut dalam menghadapi kesulitan dan ragu-ragu saat menyampaikan pendapat, serta bimbang dalam membuat keputusan dan sering kali membandingkan dirinya dengan orang lain. Dapat disimpulkan bahwa keyakinan pada kemampuan diri sendiri yang cukup, serta kesadaran bahwa potensi yang dimiliki dapat dimanfaatkan dengan baik.⁴⁰

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan diri adalah rasa percaya seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk menghadapi tantangan, membuat keputusan, dan menyelesaikan masalah.

b. Indikator kepercayaan diri

³⁸ S. Amri, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu", *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3.2 (2018), h. 159.

³⁹ Thursan Hakim, "Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri", (jakarta puspa swara, 2002), h. 6.

⁴⁰ Kartono, Karyini, "Psikologi Anak", (Jakarta: Alumni, 2000), h. 202

Menurut Lauster indikator kepercayaan diri adalah sebagai berikut:⁴¹

1) Keyakinan akan kemampuan diri

Menyelesaikan masalah secara mandiri tanpa mengeluh dan meminta bantuan orang lain.

2) Optimis

Memiliki sifat positif dalam menghadapi dirinya sendiri dan kemampuannya.

3) Objektif

Menilai diri sendiri secara positif, dan mengenal kelebihan dan kekurangan serta mempunyai alasan dan pemikiran yang jelas.

4) Bertanggung jawab

Melakukan semua tanggung jawab dan tugas dengan penuh semangat dan menanggung segala resiko atas perbuatannya sendiri.

5) Rasional dan realistis

menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan untuk menganalisis suatu masalah atau peristiwa..

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Percaya Diri

⁴¹ Peter Lauster, "*Tes Kepribadian*", (Jakarta: PT. Bukti Aksara, 2003).

Hurlock menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah:⁴²

1) Orang tua

Peran orang tua memiliki pengaruh sangat besar dalam membentuk rasa percaya diri anak. Mereka tidak hanya berperan dalam memberikan dukungan di rumah, tetapi juga dalam membantu anak mengembangkan kepercayaan diri di lingkungannya sosial.

2) Rasa aman

Rasa aman yang dirasakan anak, baik dari keluarga maupun lingkungan sekitar, sangat penting. Ketika rasa aman itu tercipta untuk menghadapi dunia luar dan berinteraksi dengan orang lain.

3) Kesuksesan

Kesuksesan yang dihasilkan dengan usaha dan tantangan yang lebih besar cenderung memperkuat rasa percaya diri seseorang.

4) Harga diri

Harga diri adalah hasil dari konsep diri yang positif. Harga diri merujuk pada penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri, dan apabila konsep diri seseorang positif, maka harga dirinya juga positif.

⁴² Elizabeth B. Hurlock, " *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*", (Jakarta, 2001).

5) Pengalaman

Pengalaman hidup seseorang dapat berperan dalam membangun rasa percaya diri. Namun, pengalaman negatif atau kegagalan juga bisa menyebabkan penurunan rasa percaya diri pada seseorang.

6) Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi terhadap kepercayaan diri mereka. Orang-orang dengan tingkat pendidikan yang rendah seringkali merasa tidak percaya diri.⁴³

d. Ciri-ciri Percaya Diri

Kepercayaan diri yang berlebihan tidak selalu memberikan dampak yang positif. Kadang-kadang, ini justru menyebabkan perilaku yang gegabah, ceroboh dan menimbulkan konflik. Orang yang terlalu percaya diri cenderung dianggap sombong, cenderung memiliki banyak musuh daripada temanya.⁴⁴

1) Ciri-ciri kepercayaan diri positif yaitu:⁴⁵

- a) Seseorang dengan kepercayaan diri yang positif yakni akan kemampuannya dalam berbagai situasi dan menyelesaikan masalah yang muncul.

⁴³ M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, "*Teori-Teori Psikologi*", (Jl. Aanggek, No. 126 Sambileggi, Maguwoharjo, Depok, Slamen, Jogjakarta 55282, 1, April 2010), h. 37-38

⁴⁴ Peter lauster, "*Tes Kepribadian*".

⁴⁵ Nur Baiti, Hisbi, "*Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar*", (Malang: Gerai Ilmu, 2010), h. 44

- b) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yaitu mereka mampu mengambil keputusan secara mandiri, tanpa terlalu bergantung pada orang lain, dan merasa yakin dengan keputusan yang diambil.
 - c) Memiliki sikap positif kepada diri sendiri yaitu seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang positif menilai dirinya dengan cara yang baik, baik dalam pandangan maupun tindakan yang dilakukan.
 - d) Berani mengungkapkan pendapat yaitu berani mengutarakan
 - e) Pemikiran atau perasaan mereka dengan bebas tanpa rasa takut atau paksaan.
- e. Ciri-ciri tidak Percaya Diri

orang yang tidak percaya diri cenderung merasa tidak mampu untuk melaksanakan atau menyelesaikan tugas. Mereka seringkali menilai dirinya secara negatif, yang menyebabkan perasaan merasaaan tidak nyaman dan cenderung menghindari tantangan.⁴⁶

Hakim menjelaskan ciri-ciri orang yang tidak percaya diri adalah sebagai berikut:⁴⁷

- 1) Mudah cemas ketika menghadapi masalah atau tantangan.
- 2) Memiliki kekurangan atau kelemahan fisik, sosial, atau ekonomi.
- 3) Mengalami kegugupan, bahkan terkadang berbicara dengan gagap.

⁴⁶ Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, *Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Sejak Usia Dini*, 2017, h. 102

⁴⁷ Hakim, "Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri".

- 4) Memiliki latar belakang pendidikan yang rendah atau keluarga yang tidak memberikan dukungan.
- 5) Memiliki perkembangan diri yang kurang baik sejak kecil.
- 6) Cenderung menyendiri dari teman-temannya yang dianggap lebih baik atau lebih sukses.
- 7) Sering putus asa.
- 8) Memiliki kecenderungan untuk bergantung pada orang lain yang dianggap lebih dari dirinya.
- 9) Pernah mengalami pengalaman trauma yang berpengaruh terhadap rasa percaya diri.

f. Faktor-Faktor Yang Membentuk Kepercayaan Diri

Sari dan Yendi yang menjelaskan bahwa faktor-faktor yang membentuk kepercayaan diri seseorang adalah sebagai berikut:⁴⁸

- 1) Keluarga adalah faktor utama dalam pembentuk kepercayaan diri seseorang karena cara orang tua mendidik anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan rasa percaya pada anak. Dengan dukungan dan perhatian tepat, anak dapat membangun rasa percaya diri yang kuat.
- 2) Pendidikan Formal seperti yang diperoleh di sekolah, juga berperan penting dalam membentuk kepercayaan diri seseorang. Sekolah memberikan kesempatan bagi anak untuk berekspresi, berinteraksi

⁴⁸ Indah Permata Sari & Frischa Meivilona Yendi, "Peran Konselor Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa", *Journal of School Counseling* 3, No. 3, 2018, h.. 81–83.

dengan teman sebaya, dan mengembangkan kemampuan sosial yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka.

- 3) Pendidikan non formal, seperti pelatihan keterampilan atau kursus, merupakan faktor penting dalam pembentukan kepercayaan diri. Mengikuti program yang dapat mengasah keterampilan tertentu, seperti, bahasa, seni, atau karir, memberikan individu lebih banyak modal untuk merasa percaya diri dengan kemampuan yang mereka miliki.

Dengan adanya berbagai faktor ini, seseorang dapat mengembangkan dan memaksimalkan potensi serta kemampuan diri, yang pada akhirnya memperkuat rasa percaya diri mereka.

5. Pembelajaran IPAS

a. Pengertian Mata Pelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS menggabungkan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang ada di tingkat SD/MI yang sudah menggunakan kurikulum merdeka. Perpaduan dua mata pelajaran ini dilakukan karena pengetahuan siswa di tingkat SD/MI masih sangat dasar dan sederhana, sehingga materi yang dibahas di mata pelajaran IPAS masih seputar fenomena alam yang bersifat umum seperti makhluk hidup dan benda mati yang ada di alam dan bagaimana mereka berhubungan satu sama lain.⁴⁹

⁴⁹ Kemendikbud, *"Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) SD-SMA", Merdeka Mengajar*, 2022.

Purnawanto menjelaskan bahwa penggabungan dua mata pelajaran ini (IPA dan IPS) dirancang dengan pertimbangan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung melihat hal-hal secara menyeluruh dan integrasi.⁵⁰

Dengan demikian pembelajaran IPAS merupakan gabungan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang saling berkaitan dan diterapkan dalam kerangka kurikulum merdeka, memudahkan guru dan siswa untuk berpikir secara kritis dan kreatif.

b. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik sehingga sesuai dengan profil belajar pancasila. Tujuan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPAS) adalah sebagai berikut :⁵¹

1) Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu

Mendorong siswa untuk mengkaji fenomena yang ada disekitar mereka, memahami alami semesta, serta hubungan antara alam dan kehidupan manusia.

2) Berperan aktif dalam menjaga pelestarian lingkungan

⁵⁰ Kemendikbud, "*Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) SD-SMA*".

⁵¹ Ibid,, h. 7.

Mengajarkan siswa untuk melindungi dan melestarikan lingkungan alam serta mengelolah sumber daya alam dengan bijak dan bertanggung jawab.

3) Mengembangkan keterampilan inkuiri

Melatih siswa untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan menyelesaikan masalah melalui aksi nyata dan berpikir kritis.

4) Memahami diri dan lingkungan sosial

Membantu siswa untuk mengenal diri mereka, memahami bagaimana lingkungan sosial mereka terbentuk, serta bagaimana perubahan dalam masyarakat terjadi seiring waktu.

5) Berperan sebagai anggota masyarakat dan bangsa

Menumbuhkan pemahaman tentang persyaratan untuk menjadi anggota masyarakat dan bangsa yang aktif, serta memahami peran mereka dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar.

6) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman IPAS

Mendorong siswa untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan serta konsep yang didapat dari pelajaran IPAS dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan tujuan-tujuan ini, pembelajaran IPAS tidak hanya bertujuan untuk menambahkan pengetahuan, tetapi juga untuk

membentuk karakter dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan sosial dan lingkungan sekitar siswa.

c. Karakteristik IPAS

Karakteristik mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) mencakup beberapa aspek yang membedakan dari mata pelajaran lainnya. Berikut adalah beberapa karakteristik utama dari IPAS yaitu sebagai berikut:⁵²

1) Integrasi IPA dan IPS

IPAS merupakan gabungan dari IPA dan IPS yang disatukan dalam satu mata pelajaran. Konsep ini memungkinkan siswa untuk memandang dunia secara utuh, menghubungkan pengetahuan dengan alam dan masyarakat, serta memperlihatkan keterkaitan antara fenomena alam dan kehidupan sosial.

2) Pendekatan tematik dan terpadu

Pembelajaran IPAS menekankan pada pendekatan tematik yang menghubungkan sebagai konsep diri dari IPAS dan IPS dalam tema dan topic tertentu. Ini memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih menyeluruh.

3) Keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari

IPAS berfokus pada penerapan pengetahuan yang diperoleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang diajarkan

⁵² Sari dan yendi, “ *karakteristik pembelajaran IPAS DI SEKOLAH DASAR* , “*jurnal pendidikan dan pembelajaran*, vol. 16, no. 1 (2023), h. 45-46

berkaitan langsung dengan fenomena yang terjadi di sekitar mereka, baik dalam konteks alam maupun sosial.

4) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif

Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Siswa diajak untuk tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga untuk menganalisis mengeksplorasi dan mencari solusi atas masalah yang dihadapi.

5) Menumbuhkan sikap peduli lingkungan

Pembelajaran ini mengajak siswa untuk berperan aktif dalam menjaga, melestarikan, dan mengelolah sumber daya alam.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian baru atau sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dan dilakukan untuk membandingkan dan memberikan informasi tambahan. Peneliti melakukan penelitian yang relevan pada penelitian sebelumnya agar mudah untuk memiliki data dan menghindari duplikat.

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
	1	2	3	4
1	Nabila Aditya	penggunaan media <i>sofrawe powerpoint</i> dalam meningkatkan motivasi	Sama-sama menggunakan media <i>powerpoint</i> . Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Hasil pada penelitian terdahulu penggunaan media <i>sofrawe powerpoint</i> dalam

		belajar siswa. ⁵³	dan metode eksperimen dan kontrol	meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan penulis mengambil titik fokus pada pengaruh presentasi diri berbantuan <i>powerpoint</i> terhadap tingkat kepercayaan diri siswa <i>slow learner</i> pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 126 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data peneliti yang terdahulu menggunakan hasil belajar siswa sedangkan penulis menggunakan angket.
	1	2	3	4
2	Nurma Anditha	Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Terhadap Kemampuan	sama-sama Menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desainquasy eksperimen dan sama-sama menggunakan	a. Penulis mengambil titik fokus pada judul pengaruh Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media

⁵³ Aditya Dkk, "Penggunaan Media Software PowerPoint Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar".

		Berpikir Kritis Ipa Siswa Kelas VIII. ⁵⁴	metode angket	Powerpoint Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Siswa Kelas VIII. p. penulis mengambil titik pokus pada pengaruh presentasi diri berbantuan <i>power point</i> terhadap tingkat kepercayaan diri siswa <i>slow</i> <i>learner</i> pada pelajaran IPAS.
	1	2	3	4
3	Agung Muliana Anash	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i> <i>Terhadap</i> <i>Motivasi</i> <i>Belajar Siswa</i> <i>Kelas X</i> ”;	sama-sama menggunakan metode kuantitatif teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.	penulis mengambil titik pokus judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i> <i>Terhadap Motivasi</i> <i>Belajar Siswa</i> <i>Kelas X</i> ”, <i>Progam</i>

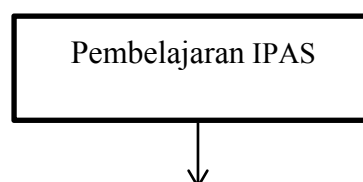
⁵⁴ Nurma Andtiha, "Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Siswa Kelas VIII".

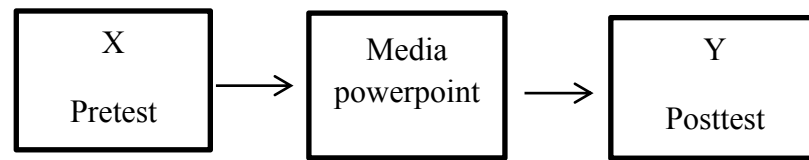
		<i>Progam Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 1 Pangkep.</i>		<i>Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 1. Sedangkan peneliti mengambil titik fokus pada presentasi diri berbantuan power point terhadap tingkat kepercayaan diri siswa slow learner pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 126 Rejang Lebong.</i>
--	--	---	--	--

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Preentasi Diri Berbantuan Powerpoint Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Slow Learner Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 126 Rejang Lebong”. Dapat dijelaskan bahwa objek sekaligus variabel dalam penelitian ini adalah media *powerpoint* (X) dan kepercayaan diri sisa *slow lerner* (Y) yang merupakan faktor penentu keberhasilan belajar peserta didik. Untuk mengukur kepercayaan diri diukur menggunakan angket. Dengan demikian akan diketahui seberapa besar signifikansi Media *powerpoint* (X) terhadap kepercayaan diri siswa *slow learner* (Y).

Berdasarkan penjelasan kerangka berpikir di atas, struktur kerangka berpikir dapat dilihat sebagai berikut:





Bagan 2.1
Skema kerangka berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Rumusan masalah penelitian yang diajukan sebagai pertanyaan memiliki solusi sementara berupa hipotesis. karena penyelesaiannya hanya berdasarkan teori yang bersangkutan dan belum berdasarkan bukti empiris yang dikumpulkn melalui pengumpulan data, maka dikattakan bersifat sementara.⁵⁵

Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji lagi berdasarkan fakta dan data baru.

1. Hipotesis penelitian

Hipotesis penlitian yang berjudul “Pengaruh Presentasi Diri Berbantuan *PowerPoint* Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri siswa *Slow Learner* pada pelajarn IPAS kelas IV di SDN 126 Rejang Lebong”.

2. Hipotesis statistik

⁵⁵ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Ha : Terdapat “Pengaruh Presentasi Diri Berbantuan *Powerpoint* Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri siswa *Slow Learner* pada pelajarn IPAS kelas IV di SDN 126 Rejang Lebong.

Ho : Tidak terdapat “Pengaruh Presentasi Diri Berbantuan *Powerpoint* Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri siswa *Slow Learner* pada pelajarn IPAS kelas IV di SDN 126 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pengertian kuantitatif menurut Sugiyono merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵⁶ Metode yang digunakan peneliti yaitu metode jenis *Quasy eksperimen Design*, dengan bentuk desain *quasy eksperimen* dalam penelitian ini adalah penelitian *Nonequivalent control group design*. Desain yang hampir sama dengan *pretest-posttest kontrol group design* tetapi pada desain ini group eksperimen maupun *group kontrol* tidak dipilih secara random.⁵⁷

Desain ini bertujuan untuk menguji pengaruh presentasi diri berbantuan *powerpoint* dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa *slow learner* pada pelajaran IPAS kelas IV di SDN 126 Rejang Lebong. Metode penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control grup design*, dengan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran menyenangkan melalui media *powerpoint*, dan kelompok kontrol yang tidak menerapkan strategi tersebut.

Tabel 3.1
Desain Pmenelitian *Pretest-Posttest*

Group	Pretest	Perlakuan	Posttest
Ekperimen	O1	X1	O2
Control	O3	-	O4

Keterangan :

O1: *pretest* kelas eksperimen.

O3 : *posttest* kelas eksperimen.

⁵⁶ Ummul Aiman Dkk, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022, h. 1.

⁵⁷ Ummul Aiman Dkk, "*Metodologi Penelitian Kuantitati*", h. 107.

x1 : menggunakan *powerpoint*.

o2 : *posttest* kelas kontrol.

o4 : *posttest* kelas kontrol.⁵⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 126 Rejang Lebong, yang terletak di Desa Suban Ayam di Jalan Lintas Curup—Lubuk Linggau Kecamatan Selupu Rejang.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 16 mei sampai 16 juli 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sebuah generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari sebuah penelitian.⁵⁹ Pupulasi yang digunakan penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 50 peserta didik.

Tabel 3.2
Populasi penelitian

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	IV A	13	12	25

⁵⁸ Ummul Aiman Dkk, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", h. 100.

⁵⁹ Ummul Aiman Dkk, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", h. 79.

2	IV B	15	10	25
Jumlah				50

Sumber : Dokumentasi SDN 126 Rejang Lebong

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan yang akan diteliti.⁶⁰ Peneliti mengambil sampel yaitu kelas IV. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memilih subjek berdasarkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik ini biasanya dikatakan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, Maka sampel penelitian ini diambil sebanyak 50 peserta didik

Tabel 3.3
Sampel penelitian

No	Nama kelas	L	P	Jumlah
1	IV A	13	12	25
2	IV B	12	10	25
Jumlah				50

Sumber : Dokumentasi SDN 126 Rejang Lebong

D. Variabel Penelitian

⁶⁰ Ummul Aiman Dkk, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", h. 81.

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Jadi, variabel penelitian ini adalah variabel X (media *powerpoint*), variabel Y (Kepercayaan Diri siswa).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis untuk mendapatkan data yang diperlukan. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini, yaitu:

a. Angket (Kuesioner)

Angket adalah metode pengumpulan data yang menggunakan berbagai pertanyaan tertulis untuk mengumpulkan data atau informasi dari responden.⁶¹ Angket ini menggunakan skala Guttman. Skala Guttman menurut sugiyono adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu memiliki ciri khas berupa pilihan jawaban yang hanya terdiri dari dua alternative jawaban seperti “ya-tidak”.⁶²

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dikumpulkan dengan menggunakan data yang sudah ada, seperti dokumen tertulis dokumen, gambar, dan lain-lain melalui benda tertulis.

2. Instrument Pengumpulan Data

⁶¹ Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, & Taofan Ali Achmadi, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Deepublish, 2020.

⁶² Ummul Aiman Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 68.

Menurut Arikunto, instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti saat mengumpulkan data untuk tujuan mempermudah dan sistematis proses pengumpulan data.⁶³ Instrument yang digunakan adalah instrument angket. Angket yang digunakan penelitian yaitu menggunakan angket percaya diri yang sudah tersedia jawabanya, dan responden memilih jawaban yang tersedia. Angket ini diukur dengan menilai setiap item yang ada dalam skala guttman dimana setiap pertanyaan memiliki dua alternatif jawaban. Kriteria untuk penilaian angket kepercayaan diri yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
skor penilaian

Keterangan penilaian	Skor
YA	1
TIDAK	0

Sumber: Skala Guttman

Tabel 3.5
Indikator Kepercayaan Diri Teori lauster⁶⁴

No	Aspek	Indikator
1	Keyakinan diri	Yakin dengan kemampuan diri sendiri dalam mengerjakan tugas
		Tidak sepenuhnya bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas
2	Optimis	Tidak takut mencoba hal-hal baru
		Tidak takut dengan kegagalan
3	Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas tepat waktu
		Tidak mudah menyerah
		Mampu bekerja sama dalam kelompok/tim dengan baik
4	Objektif	Berani presentasi dikelas
		Mampu menjawab pertanyaan yang diajuhkan
5	Rasional	Berpartisipasi aktif dikelas
		Berani berpendapat

Tabel 3.6

⁶³ Arikunto, “*prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*”, (Jakarta: rineka cipta 2009), h. 134

⁶⁴ Lauster, P. (2003), “*Tes Kepribadian*”, (Alih Bahasa: D.H Gulo). Jakarta: PT. Bukmi Aksa.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kepercayaan Diri Siswa Teori Lauster⁶⁵

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan		Jumlah
			+	-	
1	Yakin pada kemampuan diri	Yakin dan Percaya kepada diri sendiri,	1	1	2
		Tidak putus asa	1	1	2
		Mampu mengatasi rasa takut dan cemas	1	1	2
2	Optimis	Berpandangan positif terhadap diri dan kemampuan sendiri	1	1	2
		Memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam belajar	1	1	2
		Memiliki konsep diri positif memiliki penilaian yang baik terhadap diri sendiri, termasuk kelebihan dan kekurangan	1	1	2
3	Objektif	Berani menyampaikan pendapat	1	1	2
		Berani menghadapi tantangan	1	1	2
		Mandiri dalam menyelesaikan tugas	1	1	2
4	Bertanggung jawab	Bertanggung jawab menyelesaikan tugas	1	1	2
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	1	1	2
6	Rasional dan realistis	Berani menghadapi kesulitan dan memiliki kemampuan memecahkan masalah	2	1	3
Total			13	12	25

F. Uji Coba Instrument

⁶⁵ peter lauster, *Tes Kepribadian*.

Dengan mengumpulkan data lebih akurat, lengkap, teratur, dan lebih mudah diolah, alat penelitian yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan dan mencapai hasil yang lebih baik.⁶⁶

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan validitas alat ukur. Alat ukur yang dimaksud adalah pernyataan-pernyataan yang sudah ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner.⁶⁷ Selain itu, uji validitas yang digunakan untuk mengevaluasi setiap pernyataan akan berfungsi sebagai indikator kepercayaan diri siswa.

Peneliti dapat memastikan validitas setiap pernyataan angket dengan menggunakan program SPSS atau product moment untuk menghitung koefisien korelasi. Jika hasilnya lebih besar dari tabel, pernyataan tersebut dianggap valid. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus *korelasi product moment* berbasis bantuan *microskoft exel 2010*. Adapun rumus korelasi *korelasi product moment* sebagai berikut :⁶⁸

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

r : Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N : Jumlah pasangan nilai X dan Y

⁶⁶ Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", (Jakarta :Bumi Aksara, Bumi Aksara, 2010), h. 151.

⁶⁷ Sudjana, "Metode statistika", (Bandung: PT Tarsito,2022), h. 25.

⁶⁸ Ummul Aiman and Dkk, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", h. 77.

$\sum XY$: Jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

$\sum x^2$: jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai y

Untuk mengetahui angket yang digunakan valid atau tidak, maka r yang telah diperoleh (r_{hitung}) ditunjukkan dengan besarnya (r_{tabel}) pada taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka variabel tersebut valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka variabel tersebut tidak valid.

a. Validitas isi

Sebelum digunakan dalam penelitian, peneliti melakukan uji coba dengan angket pretest-posttest pada kelas IV SDN 122 Rejang Lebong yang terdiri dari 30 siswa. Hasil perhitungan uji validitas butir pernyataan 1 sampai 25 menggunakan *Microsoft excel 2010* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.7
Uji validitas

Variabel	Butir pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Kepercayaan diri (Y)	Pernyataan 1	0.866	0.361	Valid
	Pernyataan 2	0.693	0.361	Valid
	Pernyataan 3	0.916	0.361	Valid
	Pernyataan 4	0.614	0.361	Valid
	Pernyataan 5	0.650	0.361	Valid
	Pernyataan 6	0.431	0.361	Valid
	Pernyataan 7	0.433	0.361	Valid
	Pernyataan 8	0.658	0.361	Valid
	Pernyataan 9	0.724	0.361	Valid
	Pernyataan 10	0.657	0.361	Valid
	Pernyataan 11	0.614	0.361	Valid

	Pernyataan 12	0.662	0.361	Valid
	Pernyataan 13	0.844	0.361	Valid
	Pernyataan 14	0.488	0.361	Valid
	Pernyataan 15	0.674	0.361	Valid
	Pernyataan 16	0.611	0.361	Valid
	pernyataan 17	0.844	0.361	Valid
	Pernyataan 18	0.528	0.361	Valid
	Pernyataan 19	0.556	0.361	Valid
	Pernyataan 20	0.657	0.361	Valid
	Pernyataan 21	0.614	0.361	Valid
	Pernyataan 22	0.662	0.361	Valid
	Pernyataan 23	0.844	0.361	Valid
	Pernyataan 24	0.504	0.361	Valid
	Peryataan 25	0.396	0.361	Valid

Sumber: Olahan data2025 Microsoft excel 2010

Dari tabel diatas terlihat dalam kolom r_{hitung} masing- masing item memiliki r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 361, maka dapat disimpulkan 25 item pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali lebih banyak dan hasilnya tetap sama disebut relibel. Instrument yang realibel adalah instrument yang dilakukan beberapa kali untuk mengukur objek yang menghasilkan data yang sama.⁶⁹

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrument tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama ditempat lain. Penggunaan pengujian reliabilitas adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data.

⁶⁹ Ibid....., h. 77.

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0.05 artinya instrument dapat dikatakan reliable jika nilai alpa lebih besar dari r kritis *product moment*. Pengujian reabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach* karena instrument penelitian ini berbentuk angket. Rumus *Alpha cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- = Reliabilitas yang dicari
- = Jumlah nilai item pertanyaan yang diuji
- = Jumlah varian skor tiap-tiap item
- = Varian total

Perhitungan uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan pada kelas IV di SDB 122 Rejang Lebong menggunakan bantuan SPSS versi 29. Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas kepercayaan diri siswa menggunakan SPSS 29 sebagai berikut:

Tabel 3.8
Uji realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	25

Olahan data :SPSS VERSI 29

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas angket kepercayaan diri siswa mempunyai nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,942. Hal ini

menunjukkan bahwa angket kepercayaan diri siswa tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga angket kepercayaan diri siswa dinyatakan reliable.

G. Teknik Analisis Data

1. Deskriptif Data

Untuk mempermudah t-test dalam uji hipotesis maka diperlukan beberapa perhitungan yaitu:

a. Rata- rata

Rata-rata merupakan konsep secara awam mengenai rata-rata. Merupakan titik berat dari seperangkat data atau observasi sensitive terhadap nilai ekstrim. Digunakan dalam situasi dimana metode statistik tambahan seperti pengujian hipotesis digunakan pada data yang akan dikumpulkan.⁷⁰ Rumus mean dijelaskan sebagai berikut:

Keterangan:

$\bar{X}$: Rata-rata

Σ : sigma

X_i : data n terakhir

N : jumlah populasi dalam distribusi

b. Median

⁷⁰ Hana Nur Romadhona “Pengaruh Media Terhadap Motivasi Belajar IPAS Siswa V SD 16 Surakarta TA 2022/2023”, (Skripsi, Surakarta: Said Surakarta, 2022), h. 47-49

Median merupakan nilai tengah dari kelompok data yang nilai observasi telah disusun dari yang terkecil keterbesar. Rumus median sebagai berikut :

$$Me = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

- b : Batas Bawah
 p : Panjang Kelas Median
 n : Jumlah Sampel
 F : Frekuensi Kumulatif
 f : frekuensi

c. Modus

Median merupakan nilai yang sering muncul (frekuensi terbesar) dari seperangkat data observasi. Rumus modus sebagai berikut:

$$M_o = b + P \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan :

- b : batas bawah
 p : panjang kelas median
 b₁ : f kelas modus dikurangi f kelas sebelumnya
 b₂ : f kelas modus dikurangi f kelas sesudahnya

d. Simpangan baku

Simpangan baku adalah standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S : simpangan baku

$\sum f_i$: jumlah frekuensi

X_i : rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data

$\bar{x}$: nilai rata-rata

N : Banyaknya data

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sampel yang telah diteliti normal. Untuk melakukan analisis parametric data harus berdistribusi normal. Untuk menguji kenormalan data dilakukan dengan SPSS versi 29 dengan menerapkan uji Shapiro-will. Dengan ketentuan sebagai berikut:

H_a : diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal.

Ho : ditolak apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah uji statistic yang menguji bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari pupulasi yang sama dengan variasi yang sama. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus SPSS versi 29.⁷¹

Berikut merupakan kriteria dalam pengujian homogenitas:

Ha : diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi homogen.

Ho : ditolak apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi tidak homogen.

c. Uji hipotesis

Untuk menguji signifikan Pengaruh media berbantuan *powerpoint* (X) dengan kepercayaan diri siswa (Y), menggunakan uji T test. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bentuk uji-t yaitu *independen sampel T-tes*. Analisis ini dipergunakan untuk membuktikan pengaruh presentasi diri berbantuan *powerpoint* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa *slow learner*, serta untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan.

⁷¹ Nuryadi Dkk, "*Buku Ajar Dasar-Dasar Statistic Penelitian*", Sibuku Media, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), ((Yogyakarta: Sibuku, 2017), h. 68.

Adapun perhitungan yang dilakukan menggunakan analisis statistic dengan rumus uji t- independen.

$$t_{hitung} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

M_1 : Rata-rata skor kelompok 1

M_2 : Rata-rata skor kelompok 2

SS_1 : *Sum of square* kelompok 1

SS_2 : *Sum of square* kelompok 2

n_1 : Jumlah subjek/sampel kelompok 1

n_2 : Jumlah subjek/sampel kelompok 2

Adapun riteria pengujian dalam hipotesis independen sapel t-test penelitian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya Terdapat pengaruh media berbantuan *powerpoint* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa *slow learner* pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 126 RL Rejang Lebong.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya Tidak ada pengaruh media berbantuan *powerpoint* terhadap kepercayaan diri siswa pata pelajaran IPAS siswa *slow learner* kelas IV di SDN 126 Rejang Lebong.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

1. Sejarah singkat SD Negeri 126 Rejang Lebong

SD Negeri 126 Rejang Lebong, yang terletak di Desa Suban Ayam jalan lintas Curup – Lubuk Linggau. Memiliki sejarah panjang sejak didirikan pada tahun 1976. Awalnya bernama SD 45. Sekolah ini sempat mengalami perubahan dan menjadi SD 86 dan 45. Seiring berjalanya waktu sekolah ini kembali bersatu sekolah menjadi SD 45 kembali. Kemudian berganti nama menjadi SD 07 Selupu Rejang dan terakhir hingga saat ini Sekolah ini bernama SD Negeri 126 Rejang Lebong seperti yang dikenal saat ini.

Berkat prestasi Akademik dan Nonakademik yang diraih, SDN 126 Rejang Lebong sekolah mendapatkan kepercayaan masyarakat sekitar mempercayai anak untuk bersekolah di SD 126 Rejang Lebong. Pada tahun 2017 sekolah ini berhasil meraih akreditasi B. Harapan kedepan, SD Negeri 126 Rejang Lebong berharap dapat menghasilkan lulusan yang mampu bersaing secara nasional dan Internasional secara global, serta memiliki prestasi yang membanggakan dan mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya dengan baik.⁷²

⁷² Dokumen SDN 126 Rejang Lebong’.

2. Letak geografis SD Negeri 126 Rejang Lebong

Lokasi SD Negeri 126 Rejang Lebong adalah Desa Suban ayam, yang terletak di KM 14 Jalan Lintas Curup-Lubuk Linggau, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Sekolah ini berada di 6020 meter persegi tanah dan 1615 meter persegi bangunan, dengan koordinat lintang -2.844632942569233, bujur 101.66336059570312, dan ketinggian 208 DPL.

3. Tujuan , Visi dan Misi sekolah

a. Tujuan sekolah

- 1) Mengembangkan pendidikan sebagai fondasi utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberi perhatian khusus pada pembentukan siswa agar menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat dan berkontribusi dalam dunia pendidikan.
- 2) Menciptakan suasana belajar aman, nyaman, dan menyenangkan akan meningkatkan prestasi siswa, sekolah dan kualitas pendidikan.
- 3) Menanamkan nilai-nilai moral yang luhur pada siswa, baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sehingga menjasi individu yang berakhlak mulia.

b. Visi sekolah

Menjadikan lembaga pendidikan yang melahirkan generasi muda yang cerdas, kreatif, inovatif, kompetitif, dan sadar lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

c. Misi sekolah

- 1) Mengembangkan diri melalui pendidikan agama yang efektif dan menerapkan prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menjadikan belajar menjadi menyenangkan dengan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menghibur.
- 3) menjadikan sekolah sebagai tempat yang bersih indah dan nyaman untuk mencapai potensi yang terbaik.
- 4) Mejadikan lebih tertib dan terstruktur kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Membangun kerja sama yang baik di dalam maupun luar lingkungan sekolah.
- 6) Menjadikan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang terpercaya dan dihormati masyarakat.

4. Kurikulum

SD Negeri 126 Rejang Lebong menggunakan kurikulum yang diterapkan oleh kementrian pendidikan nasional, yang mana telah mengubah pendidikan berganti beberapa kali. SD Negeri 126 Rejang Lebong ini masih menggunakan merdeka belajar.

5. Profil SDN 126 Rejang Lebong

1) Identitas SD Negeri 126 Rejang Lebong

Nama sekolah	: SD Negeri 126 Rejang Lebong
NPSN	: 10700817
Alamat	: Desa Suban Ayam
Kecamatan	: Selupu Rejang
Kabupaten	: Rejang Lebong
Kode pos	: 39153
Status sekolah	: Negeri
Facebook	: SDN 126 Rejang Lebong

B. Hasil Penelitian

- a. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat kepercayaan diri siswa *slow learner* pada pelajaran IPAS sebelum dan sesudah menggunakan *powerpoint*.

Hasil penelitian menunjukkan data tentang “pengaruh presentasi diri berbantuan *powerpoint* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa *slow learner* pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 126 Rejang Lebong setelah

dilakukan penelitian dan disebarkan angket maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen

Berikut adalah Hasil data *pre-test* kepercayaan diri siswa kelas eksperimen setelah dianalisis menggunakan SPSS versi 29. Hasil skor siswa adalah sebagai berikut:

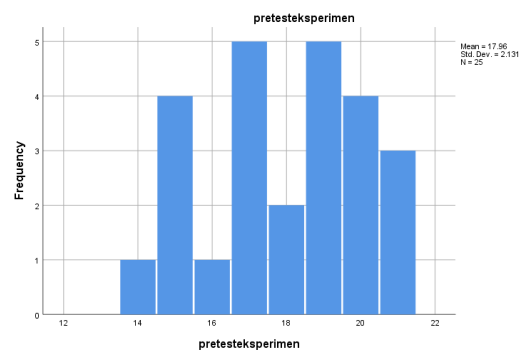
Tabel 4.1
Hasil pretest siswa

No	Pretes		Skor		
	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	AD	17	14	NL	15
2	AL	15	15	NR	14
3	AS	20	16	HK	17
4	AL	21	17	RN	19
5	AN	19	18	SZ	18
6	BN	16	19	TH	20
7	DV	17	20	PT	18
8	DL	20	21	VN	19
9	KY	15	22	VL	21
10	LT	17	23	ZL	21
11	MR	19	24	ZK	17
12	MH	19	25	ZK	15
13	MY	20			

Berdasarkan data-data yang didapatkan tersebut, menghasilkan data rata-rata pretest sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi nilai rata-rata *pretest*

Sampel	N	Rata-rata
Pretest	25	17.96



Gambar 1
Diagram *pre-test* eksperimen

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa mean *pre-test* sebesar 17.96, dan standar deviasi sebesar 2.131.

2. Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Berikut adalah Hasil data *post-test* kepercayaan diri siswa kelas eksperimen sesudah menggunakan *powerpoint* setelah dianalisis menggunakan SPSS versi 29. Hasil skor siswa sesudah menggunakan *powerpoint* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil *post-test* siswa

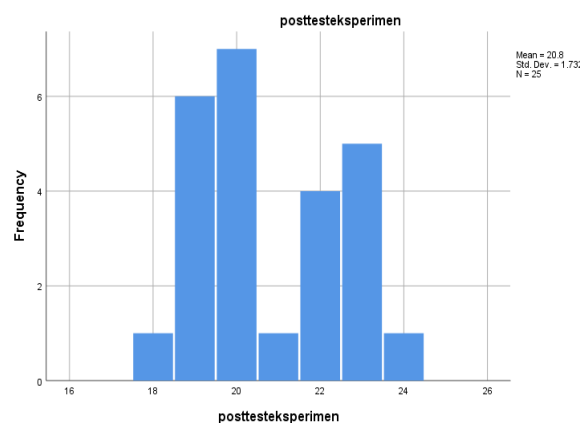
No	Post-test		Skor		
	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	AD	20	14	NL	19
2	AL	20	15	NR	19
3	AS	23	16	HK	19
4	AL	22	17	RN	20
5	AN	23	18	SZ	18

6	BN	20	19	TH	20
7	DV	19	20	PT	22
8	DL	21	21	VN	20
9	KY	19	22	VL	19
10	LT	24	23	ZL	23
11	MR	23	24	ZK	23
12	MH	22	25	ZK	20
13	MY	22			

Berikut adalah hasil nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi nilai rata-rata *post-test*

Sampel	N	Rata-rata
<i>Post-test</i>	25	20.80



Gambar 2
Diagram *post-test* eksperimen

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa mean *pre-test* sebesar 20.80, dan standar deviasi sebesar 1.732. Jadi dapat disimpulkan kepercayaan diri yang diberikan perlakuan media *powerpoint* meningkat.

3. Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol

Berikut adalah Hasil data pre-test kepercayaan diri siswa kelas kontrol setelah dianalisis menggunakan SPSS versi 29. Hasil skor siswa adalah sebagai berikut:

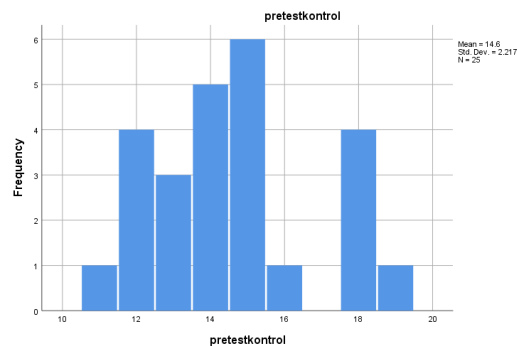
Tabel 4.5
Hasil *pre-test* siswa

No	Pretes		Skor		
	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	AB	13	14	MF	18
2	AD	12	15	MK	19
3	AB	16	16	NN	15
4	AF	14	17	OZ	14
5	BR	13	18	QY	13
6	DN	15	19	RH	14
7	DL	12	20	TR	15
8	DF	11	21	SL	15
9	JN	15	22	YD	18
10	JH	12	23	VR	14
11	KN	14	24	ZY	15
12	MK	18	25	ZN	12
13	MR	18			

Berikut adalah hasil nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi nilai rata-rata post-test

Sampel	N	Rata-rata
<i>Pre-test</i>	25	14.60



Gambar 3
Diagram 4.3 Pre-test kontrol

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa mean pre-test sebesar 14.60, dan standar deviasi sebesar 2.217.

4. Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

Berikut adalah Hasil data *post-test* kepercayaan diri siswa kelas kontrol setelah dianalisis menggunakan SPSS versi 29. Hasil skor siswa adalah sebagai berikut:

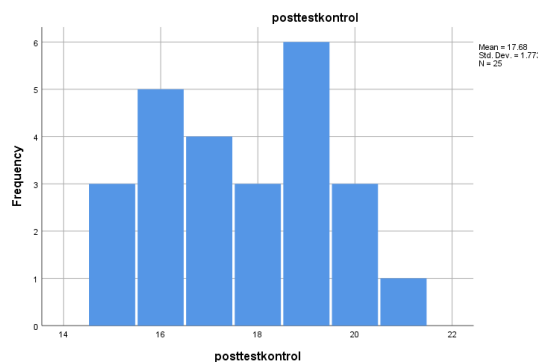
Tabel 4.7
Hasil post-test siswa

No	Pretes		Skor		
	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	AB	15	14	MF	19
2	AD	16	15	MK	21
3	AB	19	16	NN	18
4	AF	17	17	OZ	19
5	BR	15	18	QY	16
6	DN	18	19	RH	18
7	DL	16	20	TR	19
8	DF	17	21	SL	17
9	JN	19	22	YD	20
10	JH	15	23	VR	19
11	KN	16	24	ZY	17
12	MK	20	25	ZN	16
13	MR	20			

Berikut adalah hasil nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi nilai rata-rata *post-test*

Sampel	N	Rata-rata
<i>Post-test</i>	25	17.68



Gambar 4
Diagram *post-test* kontrol

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat bahwa mean *pre-test* sebesar 17.68, dan standar deviasi sebesar 1.773. Jadi dapat disimpulkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran tidak menunjukkan peningkatan kepercayaan diri siswa.

- b. Pengaruh Presentasi Diri Berbantuan *Powerpoint* Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Siswa *Slow Learner* Pada Pelajaran IPAS kelas IV di SDN 126 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6 yang dilakukan uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar eksperimen 0,134 dan

kontrol 0,109. Hal ini menunjukkan hasil tersebut nilai $\text{sig } 0,109 > 0,05$ maka berdistribusi normal. Karena nilai sig lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti adanya pengaruh presentasi diri berbantuan *powerpoint* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa *slow learner* pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 126 Rejang Lebong.

Dalam proses pembelajaran kepercayaan diri itu sangat penting sekali, karena dari banyaknya kepercayaan diri yang dimiliki dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Semakin besar kepercayaan yang ada dalam diri siswa, semakin besar pula hasil dari proses pembelajaran.

Media pembelajaran *powerpoint* yang diterapkan pada pelajaran IPAS memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hipotesis *independen sampel t-test*. Memperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu juga dapat dilihat dari perbandingan kelas kontrol dan kelas eksperimen yang memiliki perbedaan signifikan dari hasil rata-rata posttest data pada kelas kontrol 17.68 dan kelas eksperimen 20.80. jadi dapat disimpulkan bahwa kelas IV di SDN 126 Rejang Lebong memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda.

1. Uji Prasyarat Analisis

Dalam pengujian prasyarat ini untuk mengetahui ke valid an data maka di lakukan beberapa uji yaitu sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya populasi dari hasil penelitian. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS for windows versi 29. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan kriteria, jika nilai signifikansi hasil pengujian lebih besar $> 0,05$ maka menunjukkan data berdistribusi normal, jika nilai signifikansinya lebih kecil $< 0,05$ maka menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
Kelas		Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Kepercayaan	pre-test kelas A Kontrol	.925	25	.065
	pos-test kelas A kontrol	.934	25	.109
	pre-test kelas B eksperimen	.931	25	.092
	post-test kelas B eksperimen	.938	25	.134
a. Lilliefors Significance Correction				

Sumber data: SPSS 2025

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat nilai sig kepercayaan diri kelas kontrol pretest (0.65) dan posttest (0.109) artinya nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal, sedangkan nilai sig kepercayaan diri kelas eksperimen pretest (0.92) dan posttest (0.134) artinya nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal.

b) Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui homogen tidaknya motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan Rumus statistika dengan bantuan SPSS for windows versi 29. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan kriteria, jika nilai signifikansi hasil pengujian $> 0,05$ menunjukkan data bersifat homogen, jika nilai signifikansinya $< 0,05$ menunjukkan bahwa data tidak bersifat homogeny.

Tabel 4.9
Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kepercayaan	Based on Mean	3.160	1	48	.082
	Based on Median	2.438	1	48	.125
	Based on Median and with adjusted df	2.438	1	29.556	.129
	Based on trimmed mean	3.055	1	48	.087

Sumber olahan: SPSS versi 29

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai yang signifikansi $0,87 > 0,05$, dapat diartikan nilai sig 0,87 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelompok kontrol dan eksperimen bersifat homogen.

c) Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh presentasi diri berbantuan *powerpoint* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa *slow learner*, serta untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan dengan kriteria jika nilai sig. (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada

pengaruh media *powerpoint* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa. Adapun perhitungan yang dilakukan *uji independen sample t-test* berbantuan SPSS versi 29.

Tabel 4.10
Uji independen sample t-test

	Independent Samples Test								
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2- taile d)	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pretest- posttest	3.882	.055	- 3.925	48	.000	-2.840	.724	-4.295	-1.385
			- 3.925	34.765	.000	-2.840	.724	-4.309	-1.371

Sumber olahan: SPSS 2025

Berdasarkan tabel 4.8 diatas hasil perhitungan menggunakan *independen sampel t-test* diperoleh sig(2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diartikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *powerpoint* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa *slow learner* pada pelajaran IPAS kelas IV di SDN 126 Rejang Lebong.

C. Pembahasan

1. Perbedaan kepercayaan diri siswa *slow learner* sebelum dan sesudah menggunakan media *powerpoint* pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 126 Rejang Lebong
 - a. Perbedaan kepercayaan diri siswa *slow learner* sebelum menggunakan media *powerpoint* pada pelajaran IPAS.

Sebelum menggunakan media *powerpoint* tingkat kepercayaan diri siswa di SDN 126 Rejang Lebong pada pelajaran IPAS di kategorikan rendah dapat dilihat dari hasil skor angket pre-test kelas kontrol nilai rata-rata 14,60 sedangkan nilai rata-rata 17,96 . dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran tidak menunjukkan peningkatan kepercayaan diri siswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luzatur Rohani masalah yang ditemukan sebelum menggunakan media *powerpoint* adalah rendahnya hasil belajar siswa dari beberapa peserta didik yaitu 22 dari 32 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yakni dibawah 71. Dibuktikan dengan siswa yang tidak memperhatikan materi yang dijelaskan karena siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan pembelajaran konvensional seperti metode ceramah dan hanya perpokus dengan buku cetak atau LKS.⁷³

Pembelajaran konvensional, juga dikenal sebagai pembelajaran tradisional, adalah pendekatan yang telah lama sebagai alat komunikasi

⁷³ Luzatur Rohani, “*pengaruh penggunaan media pembelajaran powerpoint terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 1 Kampung*”, 2023.

lisan antara guru dan siswa selama proses belajar. Dalam pendekatan pembelajaran konvensional, siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru tentang materi pembelajaran.⁷⁴

- b. Perbedaan kepercayaan diri siswa *slow learner* sesudah menggunakan media *powerpoint* pada pelajaran IPAS

Kepercayaan diri siswa kelas eksperimen meningkat signifikan setelah menggunakan media pembelajaran *powerpoint* pada pelajaran IPAS kelas IV di SDN 126 Rejang Lebong dapat dilihat pada hasil nilai rata-rata 20,80 dengan presentase 16%. Dapat disimpulkan kepercayaan diri sesudah menggunakan media *powerpoint* meningkat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Agung muliaman anash “penggunaan media pembelajaran *powerpoint* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa dan keaktifan siswa dalam belajar.”⁷⁵

Media *powerpoint* adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk membuat dan menampilkan materi pelajaran dalam bentuk slide. Slide ini bisa berisi teks, gambar, suara, video, dan animasi yang membuat pelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan *Powerpoint*, guru bisa menjelaskan materi secara jelas dan

⁷⁴Djamarah Syafnidawantty, “*Metode Pembelajaran Konvensional*”, Universitas Raharja, 2020.

⁷⁵ Agung Muliaman Anash, “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X*”, *Progam Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 1 Pangkep*.

teratur sehingga siswa lebih mudah mengerti. Media ini juga membantu menjaga perhatian siswa karena tampilannya yang menarik dan interaktif dan dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan. *Powerpoint* juga memberikan fleksibilitas bagi guru untuk berkreasi dalam menyampaikan materi sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Nabila Aditya yaitu penggunaan media *software powerpoint* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat efektif dalam pembelajaran dan menyenangkan bagi siswa. Ketika menggunakan menggunakan media *powerpoint* membuat para siswa menjadi lebih aktif dan antusias mendengarkan penjelasan guru.⁷⁶

Dalam hasil penelitian ini adalah data yang terkumpul dari nilai angket dibagikan ke kelas 4A eksperimen dan kelas 4B kontrol di SDN 126 Rejang Lebong yang dimana telah diberikan perlakuan berbeda. Untuk kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen diberikan media *powerpoint*. setelah data dianalisis berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 diperoleh nilai rata-rata 17.68 kelas kontrol dan 20.80 kelas eksperimen. Sehingga ditarik kesimpulanya bahwa adanya pengaruh yang signifikan atau terdapat pengaruh media *powerpoint* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa kelas IV SDN 126 Rejang Lebong dibandingkan dengan metode konvensional.

⁷⁶ Nabila Aditya and others, "Penggunaan Media Software Powerpoint Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar", *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 3.1 (2023), h. 14–20.

Melalui hasil analisis data sebagaimana telah disajikan diatas, terdapat perbedaan antara media *powerpoint* dengan pembelajaran konvensional. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa media *powerpoint* dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Perbedaan kepercayaan diri siswa *slow learner* dari hasil nilai rata-rata posttest kelas yang menggunakan metode *powerpoint* memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas dengan pembelajarana konvensional. Karena penerapan media *powerpoint* untuk siswa *slow learner* memiliki daya tarik untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.

2. Pengaruh media *powerpoint* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa *slow learner* pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 126 Rejang Lebong.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru untuk mengirimkan materi berupa informasi kepada siswa, membuat pelajaran lebih mudah dipahami, lebih menarik, dan lebih menyenangkan. Manfaat menggunakan media pembelajaran termasuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dan meningkatkan keinginan untuk belajar.⁷⁷

Perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa *slow learner* dari hasil rata-rata *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan media *powerpoint* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki tingkat rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas pembelajaran konvensional. Karena penerapan media *powerpoint* memiliki daya tarik

⁷⁷ Muhammmad hasan Dkk, "*Media Pembelajaran*", tahta media group (klaten: tahta media group, 2021) h. 21

tersendiri yang dapat menambah tingkat kepercayaan diri siswa sehingga siswa berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Karena menurut teori Hamalik mengemukakan bahwa, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan semangat belajar.⁷⁸ Media *powerpoint* merupakan media yang menarik untuk menumbuhkan semangat, minat, dan mengaktifkan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran *powerpoint* yang diterapkan pada pelajaran IPAS memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hipotesis independen sampel t-tes. Memperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu juga dapat dilihat dari perbandingan kelas kontrol dan kelas eksperimen yang memiliki perbedaan signifikan dari hasil rata-rata posttest data pada kelas kontrol 17.68 dan kelas eksperimen 20.80. jadi dapat disimpulkan bahwa kelas IV di SDN 126 Rejang Lebong memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda.

Dalam proses pembelajaran, kepercayaan diri siswa itu sangat penting sekali karena adanya pengaruh antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa, di mana semakin tinggi kepercayaan diri siswa, semakin baik prestasi belajarnya. Oleh karena itu, membangun dan meningkatkan kepercayaan diri siswa *slow learner* merupakan kunci sukses dalam proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang

⁷⁸ Safrizal, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Rumah Sederhana Pada Pelajaran Membuat Gambar Rencana Kelas X Tgb Smk Negeri", Kajian Pendidikan Teknik Bangunan, 2 (2016), h. 40

optimal untuk memungkinkan siswa untuk berani menghadapi tantangan, aktif dalam belajar, dan mencapai prestasi yang diinginkan dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh presentasi diri berbantuan *powerpoint* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa *slow learner* pada pelajaran IPAS kelas IV di SDN 126 Rejang Lebong maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut;

1. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat kepercayaan diri siswa pada pembelajaran IPAS sebelum dan sesudah menggunakan menggunakan media *powerpoint* kelas IV dilihat dari rata-rata posttest kontrol 17.68 dan rata-rata posttes eksperimen 20.80 siswa kelas IV di SDN 126 Rejang Lebong.
2. Berdasarkan hasil penelitian, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan diri siswa *slow learner*. Hasil statistic uji *independen sampel t-test* menunjukkan nilai sigsebesar $0,000 < 0,05$ dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh media *powerpoint* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa *slow learner* pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 126 Rejang Lebong.

B. Saran

Peneliti memberikan rekomendasi berikut berdasarkan temuan diatas adalah sebagai berikut:

1. Kepada kedua orang tua, diharapkan untuk lebih memperhatikan perkembangan anak-anaknya dirumah.
2. Kepada para pendidik, disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang tepat agar dapat mempermudah penyampaian materi dan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Kepada peserta didik, diharapkan lebih untuk meningkatkan semangat belajarnya setiap pembelajaran, Sehingga dapat meraih hasil yang memuaskan dalam mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Nabila, and Dkk, "Penggunaan Media Software PowerPoint Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar", *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 3.1 (2023), h. 14–20.
- Aditha Nurma, "Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Siswa Kelas VIII".
- Amri, S, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu", *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3.2 (2018), h. 159
- Aya Mamlu'ah, "Konsep Percaya Diri Dalam Al-Quran Surat Al-Imran Ayat 139", *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 01.01 (2019), h. 32
- Anash Muliaman Agung, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X", *Progam Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 1 Pangkep*.
- Arikunto, "prosedur penelitian suatu pendekatan praktek", (Jakarta:rineka cipta 2009), h. 134
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, Pencegahan Penyalahgunakan Narkoba Sejak Usia Dini, 2017, h. 102
- Baiti Nur, Hisbi, "Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar", (Malang: Gerai Ilmu, 2010), h. 44
- Dewi Mahastuti, "Mengenal Lebih Dekat Anak Lamban Belajar", *Jurnal Ilmu Psikologi*, 2 (2011), h. 43
- Drs. Y. B. Suparlan, "Pengantar Pendidikan Anak Mental Subnormal", (pustaka pengarang, 1983)
- Dwianti, Indri Novita, Ratri ulianti, Rekha, dan Ega Trisna Rahayu, "Pengaruh Media Power Point Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7.4 (2021), h. 295–307

- Djamarah Syafnidawantty, “ *Metode Pembelajaran Konvensional*”, Universitas Raharja, 2020.
- E. Goffman, ‘*The Presentation of Self in Everyday Life*’ (*Presentasi Diri Dalam Kehidupan Sehari-Hari*)”, 1956.
- Fitriana, Rahayu, "Paradigma Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang: Sisdiknas 2003", *Procedia Manufacturing*, 1.22 Jan (2014), h. 1–17
- Hakim, Thursan, "Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri", (jakarta puspa swara, 2002).
- Hana Nur Romadhona “Pengaruh Media Terhadap Motivasi Belajar IPAS Siswa V SD 16 Surakarta TA 2022/2023”, (Skripsi, Surakarta: Said Surakarta, 2022), h. 47-49
- Hurlock, Elizabeth B., "Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan", (jakarta, 2001)
- Jones, E. E. & Pittman, T. S., "Toward a General Theory of Strategic Self-Presentation," 1982, 1
- Jones E.E & Pittman, TS (1982), "Strategi Presentasi Diri", 1 (1982), h. 231–65
- Kemendikbud, "Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) SD-SMA", Merdeka Mengajar, 2022 .
- Kartono, Karyini, Psikologi Anak, (Jakarta: Alumni, 2000), h. 202
- Luzatur Rohani, “pengaruh penggunaan media pembelajaran powerpoint terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 1 Kampung”, 2023
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, “Metode Penelitian Kuantitatif”, Deepublish, 2020.
- Mandagani, Dyah Esti, and others, "Karakteristik Dan Proses Pembelajaran Siswa Slow Learner", *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 9.1 (2022), h. 46–59,
- Miftakhul Muthoharoh, "Media Powerpoint Dalam Pembelajaran", *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah*, 26.1 (2019), h. 23–24
<<http://www.e-journal.stai->

iu.ac.id/index.php/tasyri/article/view/66>

- Muharto, Mulyo, "*Menyajikan Presentasi Dalam Bentuk Video Untuk Bahan Ajar Dengan Microsoft Powerpoint*", *J . A . I: Jurnal Abdimas Indonesia*, 1.2 (2021), h. 26–32
- Muhammmad hasan dan Dkk, "*Media Pembelajaran*", tahta media group (klaten: tahta media group, 2021) h. 21
- Ghufron M. Nur & Rini Risnawita S, "*Teori-Teori Psikologi*" (Jl. Aanggek, No. 126 Sambileggi, Maguwoharjo, Depok, Slamen, Jogjakarta 55282, 1, April 2010), h. 37-38
- Nafisah, Wardatun, "Artikel Pensitasi,IPA", 2021
- Nani Triani dan Amir, "*Pendidikan Anak Kebutuhan Khusus Lamban Belajar (Slow Learner)*", (jakarta: PT metro media, 2013)
- Nini Subini, "*Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*", (Jogjakarta: Penerbit Javalitera, 2015
- Nuryadi Dkk, "*Buku Ajar Dasar-Dasar Statistic Penelitian*", *Sibuku Media*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), ((Yogyakarta: Sibuku, 2017)
- Peter Lauster, "*Tes Kepribadian* ", (Jakarta: PT. Bukti Aksara, 2003)
- Ummul Aiman, S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah & Misbahul Jannah, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2022
- Rahmawati, Mega, & Edi Suryadi, "*Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa*", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4.1 (2019), h. 49
- Rosita, Bella, "*Analisis Karakter Percaya Diri Pada Siswa Slow Learner Dalam Pembelajaran Ips*", Di Min 1 Tangerang Selatan', 2024
- Rusman, dkk. (2015), "*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*", Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, Eka Putri, & Sri Mastuti Purwaningsih, "*Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Program Ipa Di Sma Negeri 1 Cerme Gresik*",

Avatara, 6.3 (2018), h. 79–87

Safrizal, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Rumah Sederhana Pada Pelajaran Membuat Gambar Rencana Kelas X Tgb Smk Negeri", *Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*", 2 (2016), H. 40

S. Arief, Sadirman dkk "Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya", Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010, h. 45

Tejo Nurseto, "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik", 8 (2011), h. 31–32

Keefektifan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar | Tanggap : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar

Wahyuni, Septia, Elfi Rahmadhani, & Lola Mandasari, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Menggunakan Powerpoint", *Jurnal Abdidas*, 2020, h. 38.

Yendi, Indah Permata Sari and Frischa Meivilona, "Peran Konselor Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa", *Journal of School Counseling* 3, No. 3, 2018, h. 81–83,

Yudhi, Munandi, "Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru", Jakarta: Gaung Persada Press, 2008, h. 88

yendi dan Sari, " karakteristik pembelajaran IPAS DI SEKOLAH DASAR" , "jurnal pendidikan dan pembelajaran, vol. 16, no. 1 (2023), h. 45-46

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian kepercayaan diri

Teori yang digunakan dalam instrument penelitian ini adalah teori dari lauster (1992). Menurut lauster kepercayaan diri merupakan sikap atau keyakinan atas kemampuan pada diri sendiri.

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan		Jumlah
			+	-	
1	Yakin pada kemampuan diri	Yakin dan Percaya kepada diri sendiri,	1	1	2
		Tidak putus asa	1	1	2
		Mampu mengatasi rasa takut dan cemas	1	1	2
2	Optimis	Berpandangan positif terhadap diri dan kemampuan sendiri	1	1	2
		Memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam belajar	1	1	2
		Memiliki konsep diri positif memiliki penilaian yang baik terhadap diri sendiri, termasuk kelebihan dan kekurangan	1	1	2
3	Objektif	Berani menyampaikan pendapat	1	1	2
		Berani menghadapi tantangan	1	1	2
		Mandiri dalam menyelesaikan tugas	1	1	2
4	Bertanggung jawab	Bertanggung jawab menyelesaikan tugas	1	1	2
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	1	1	2
6	Rasional dan realistis	Berani menghadapi kesulitan dan memiliki kemampuan memecahkan masalah	2	1	3
Total			13	12	25

Lampiran 2

ANGKET KEPERCAYAAN DIRI

Nama :

Kelas :

A. Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut dengan teliti.
2. Pilihlah salah satu pernyataan yang sesuai dengan keadaan.
3. Isilah angket dengan bersungguh-sungguh.
4. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan hati nurani dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan:

YA/TIDAK

B. Penilaian

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1	Saya yakin mampu mengerjakan soal-soal IPAS yang diberikan oleh guru karena saya sudah belajar dengan bersungguh-sungguh		
2	Saya merasa tidak yakin bisa menjawab soal-soal IPAS yang diberikan oleh guru Karena sulit		
3	Saya tetap berusaha memahami pelajaran IPAS meskipun menghadapi kesulitan.		
4	Saya sering malas belajar IPAS ketika ada materi yang saya tidak paham		
5	saya merasa percaya diri saat berbicara di depan kelas tanpa merasa takut		

6	Ketika merasa takut atau cemas, saya biasanya menyerah dan tidak melanjutkan tugas yang diberikan oleh guru		
7	Saya yakin bisa memahami materi IPAS dengan baik jika saya mau belajar dengan giat.		
8	Saya merasa tidak mampu mengikuti pelajaran IPAS karena sulit dan membingungkan		
9	saya merasa semangat untuk belajar IPAS karena saya ingin mendapatkan nilai yang baik.		
10	Saya mudah kehilangan motivasi saat menghadapi kesulitan dalam pelajaran IPAS		
11	Saya yakin bahwa dengan usaha dan belajar yang tekun, saya bisa mengatasi kesulitan dalam pelajaran IPAS		
12	Saya sering merasa ragu terhadap kemampuan diri sendiri dalam mengikuti menjawab soal yang diberikan oleh guru		
13	Saya yakin berani menyampaikan pendapat saya saat berdiskusi kelompok		
14	Saya takut untuk menyampaikan pendapat karena takut salah		
15	Saya berani mencoba mengerjakan soal sulit dalam pelajaran IPAS tanpa takut gagal.		
16	Saya cenderung menghindari tugas sulit di pelajaran IPAS karena takut tidak bisa mengerjakannya.		
17	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas pelajaran IPAS sendiri tanpa bantuan orang lain		
18	Saya sering menunda-nunda menyelesaikan tugas IPAS karena merasa kesulitan jika dikerjakan sendiri.		
19	saya berusaha menyelesaikan setiap tugas IPAS dengan sebaik mungkin sebagai bentuk tanggung jawab saya.		
20	Saya sering menunda-nunda mengerjakan tugas IPAS .		
21	Saya selalu menyelesaikan tugas pelajaran IPAS tepat waktu		

	sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru.		
22	Saya sering menunda mengerjakan tugas IPAS sehingga kadang terlambat mengumpulkannya.		
23	Saya kesulitan menyelesaikan soal dalam pelajaran IPAS sehingga sering menyerah sebelum mencoba.		
24	Saya berani ketika disuruh maju didepan kelas		
25	Saya merasa takut dan ragu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru karena takut salah.		

Lampiran 4

angket kepercayaan diri siswa posttest kontrol

POSTTEST 4 A kontrol																										
RE S	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TT L
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	15
2	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
3	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19
4	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	17
5	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	15
6	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
7	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	16

8	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	17
9	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	19	
10	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	15
11	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	16
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	20
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	20
14	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	19
15	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	21
16	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	18
17	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	19
18	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	16
19	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	18
20	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	17
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	20

Lampiran 5

Data angket kepercayaan diri pretest kelas eksperimen

Res	P1	P2	P3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TTL
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	17
2	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	15
3	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	21
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	19
6	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	16
7	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	20
9	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	15
10	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
11	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	19
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	19

Lampiran 6

Data posttest kelas eksperimen

Res	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TTL
1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	20
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
4	0	1	1	p1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23
6	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
7	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	21
9	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	19
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
11	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	22

27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	21	
28	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	21		
30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
Jumlah 571 Rata-rata 19.0																											

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
R hitung	0.866	0.693	0.916	0.614	0.650	0.431	0.433	0.658	0.724	0.657	0.614	0.662	0.844	0.488	0.674
R tabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25					
R hitung	0.611	0.844	0.528	0.556	0.657	0.614	0.662	0.844	0.503	0.396					
R tabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361					
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid					

Lampiran 8

Uji reliabilitas

Reliabilitas statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	25

Lampiran 9

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024 IPAS SD

KELAS 4

Kelas kontrol

1. INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Widia Safitri
Instansi	: SDN 126 Rejang Lebong
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran (IPAS) Fase / Kelas:	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial B / 4
BAB 3	: Gaya di Sekitar Kita
Topik	: Pengaruh gaya terhadap benda dan jenis - jenis gaya
Alokasi waktu	: 2 x 30 menit
A. KOMPETENSI AWAL	
• Mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari. • Memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari	
B. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong-royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar kritis, dan 6. Kreatif.	
C. SARANA DAN PRASARANA	

Sumber Belajar : 1. Buku ilmu pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD kelas IV Perlengkapan belajar: 1. Alat tulis 2. Spdol 3. Buku
D. TARGET PESERTA DIJIDIK
• Peserta didik reguler/tipikal
E. MODEL PEMBELAJARAN
• Metode :Ceramah, Tanya jawab • Strategi : Konvensional
F. CAPAIAN PEMBELAJARAN
1. Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.
G. TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Peserta didik memahami konsep gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari 2. Peserta didik dapat mendemonstrasikan pengaruh gaya terhadap gerak benda dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat 3. Peserta didik memahami jenis-jenis gaya
H. PERTANYAAN PEMATK
1. Apa yang kalian ketahui terhadap benda? 2. Apa manfaat gaya pada kehidupan sehari-hari?
I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam, dan mengajak peserta didik untuk berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru mengecek kesiapan belajar, kerapian dan kebersihan kelas. 4. Guru mengajak siswa “Ice Breaking”. 5. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari	10 mnit

	dengan materi sebelumnya . - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.	
Kegiatan inti	- Guru memberikan pertanyaan pematik terkait materi yang akan dipelajari seperti: - Apa yang kalian ketahui terhadap benda? - Apa manfaat gaya pada kehidupan sehari-hari? - Guru menjelaskan materi tentang pengaruh gaya terhadap benda. - Guru meminta peserta didik untuk mengamati materi tentang pengaruh gaya. - Guru melakukan Tanya jawab kepada peserta didik. - Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya. - Guru membagikan angket kepada peserta didik dan meminta peserta didik untuk mengerjakannya. - Berserta peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran. - Guru memberikan penghargaan dan motivasi pada semua peserta didik. - Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. - Guru memberikan penguatan terhadap materi yang dipelajari. - Peserta didik melakukan evaluasi secara individual - Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa'a.	45 menit

Penutup		5 menit
---------	--	---------

J. ASAS MEN PENILAIAN

1. Sikap
2. Angket

K. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendamping dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru

L. LAMPIRAN

- **Gaya adalah** tarikan atau dorongan yang dapat mempengaruhi keadaan suatu benda.
- **Gaya dapat menimbulkan** perubahan gerak atau perubahan kecepatan. Saat kita mendorong meja, maka meja tersebut bergerak karena mendapat gaya dorong, jadi adanya gaya mempengaruhi gerak suatu benda.
- **Gaya tidak dapat dilihat**, akan tetapi sumber dan pengaruh gaya dapat dilihat. Sumber gaya dapat berasal dari manusia, mesin, listrik dan sebagainya. Satuan gaya adalah Newton. Alat untuk mengukur besar atau kecilnya gaya adalah dinamometer.
- **Pengaruh gaya terhadap suatu benda.** Gaya dapat mempengaruhi keadaan suatu benda.
 1. Benda diam menjadi bergerak, Contoh : meja yang diam akan mulai bergerak ketika didorong, saat pedal sepeda dikayuh, maka sepeda yang pada mulanya diam akan bergerak, kelereng yang disentil akan mulai bergerak.
 2. Benda yang bergerak menjadi diam, Contoh : sepeda yang melaju kencang akan melambat dan berhenti saat direm.
 3. Perubahan bentuk benda, Contoh : plastisin dapat dibuat menjadi berbagai macam bentuk, tanah liat dapat dibuat menjadi berbagai macam gerabah, kaleng minuman yang diinjak akan menjadi penyok.
 4. Perubahan arah gerak benda, Contoh : bola yang disundul pemain sepak bola akan meluncur berubah arah karena gaya yang diberikan pada bola.
- **Gaya otot**, merupakan gaya yang dikeluarkan dari manusia atau hewan menggunakan otot pada tubuh mereka. Contoh gaya otot adalah kegiatan mendorong meja, mengangkat beban, menarik gerobak, menimba air, dan sebagainya.
- **Gaya gesek**, merupakan gaya yang ditimbulkan oleh gesekan antar dua permukaan benda.
 - a. Besar gaya gesek tergantung pada permukaan. Semakin halus permukaan, maka semakin kecil gaya geseknya. Dan sebaliknya semakin kasar permukaan, maka gaya geseknya semakin besar. Gaya gesek juga dipengaruhi oleh berat atau ringan suatu benda. Benda yang lebih berat akan memperbesar gaya gesek walaupun bentuk atau ukurannya luas.
 - b. Contoh gaya gesek
 - gesekan antara karet rem dengan pelek roda sepeda
 - gesekan antara ban sepeda dengan permukaan jalan
 - gesekan antara pisau dengan gerinda saat di asah

- **Gaya magnet**, merupakan gaya yang ditimbulkan karena adanya tarikan gaya magnet terhadap benda- benda yang terbuat dari logam. Contoh : Magnet yang didekatkan pada kumpulan paku akan menarik paku- paku tersebut. Benda yang tidak bersifat magnetis umumnya tidak dapat ditarik oleh magnet seperti plastik, kayu, karet, dan sebagainya.
1. Magnet memiliki dua kutub yaitu kutub utara dan selatan
 2. Sifat magnet adalah sebagai berikut.
 - Jika kedua kutub yang sama didekatkan, maka akan terjadi gaya tolak-menolak. Kedua kutub ini akan saling mendorong menjauh.
 - Jika kedua kutub yang berbeda didekatkan, maka akan terjadi gaya tarik-menarik. Kedua kutub akan saling menarik mendekat.
 - Magnet akan menarik benda yang terbuat dari besi.
 3. Kemampuan gaya tarik magnet dipengaruhi oleh jenis benda, dan kemampuan magnetnya. Semakin kuat suatu magnet, maka semakin besar gaya tariknya untuk menembus suatu benda.
 4. Pemanfaatan magnet dalam kehidupan sehari- hari
 - sebagai jarum pada kompas
 - penyusun benda- benda elektronik
 - pembuatan kereta super cepat
- **Gaya pegas**, merupakan gaya yang terjadi akibat tarikan atau dorongan terhadap benda yang elastis. Benda elastis adalah benda yang lentur. Benda ini dapat mempertahankan bentuknya dan kembali menjadi bentuk semula.
- a. Gaya pegas menyangkut dua gaya yaitu gaya tarikan dan dorongan. Contoh : penjepit kertas yang ditekan, karet gelang yang ditarik.
 - b. Gaya pegas dapat membuat benda yang diam menjadi bergerak.
- Pemanfaatan gaya pegas dalam kehidupan sehari- hari adalah timbangan, busur panah, alat pelontar, jok sepeda, kasur spring bed, dan suspensi sepeda motor atau shockbreaker.
- **Gaya Gravitasi**, merupakan gaya yang disebabkan oleh gaya tarik bumi.
- Contoh gaya gravitasi buah yang jatuh ke bawah saat dilempar ke atas karena gaya gravitasi bumi

Lampiran 10

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024 IPAS SD
KELAS 4
Kelas eksperimen

1. INFORMASI UMUM/3	
A. IDENTITAS MODUL3	
Penyusun	: Widia Safitri
Instansi	: SDN 126 Rejang Lebong
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran (IPAS) Fase / Kelas	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial : B / 4
BAB 3	: Gaya di Sekitar Kita
Topik gaya Alokasi waktu	: Pengaruh gaya terhadap benda dan jenis-jenis : 2 x 30 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
• Mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari. • Memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 2. Berkebinekaan global 3. Bergotong-royong 4. Mandiri 5. Bernalar kritis, dan 6. Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA PRASARANA	

Sumber Belajar : 2. Buku ilmu pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD kelas IV Perlengkapan belajar: 1. Alat tulis 2. Laptop 3. Infokus 4. Speaker 5. Aplikasi <i>powerpoint</i>
E. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler/tipikal
F. MODEL PEMBELAJARAN
Media pembelajaran : media <i>powerpoint</i>
Metode : tanya jawab
M. CAPAIAN PEMBELAJARAN
1. Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.
N. TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Melalui kegiatan pengamatan <i>powerpoint</i>, peserta didik dapat menyimpulkan pengaruh gaya terhadap benda dengan tepat. 2. Peserta didik memahami konsep gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari 3. Melalui kegiatan presentasi, peserta didik dapat mendemonstrasikan pengaruh gaya terhadap benda dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat 4. Peserta didik memahami jenis-jenis gaya
O. PERTANYAAN PEMATK
2. Apa yang kalian ketahui terhadap benda? 3. Apa manfaat gaya pada kehidupan sehari-hari?
P. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	8. Guru memberikan salam, dan mengajak peserta didik untuk berdoa. 9. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 10. Guru mengecek kesiapan belajar, kerapian dan kebersihan kelas. 11. Guru mengajak siswa "Ice Breaking". 12. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya . 13. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 14. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.	10 mrnit
Kegiatan inti	13. Guru menampilkan vidio melalui infokus. 14. Guru melakukan tanya jawab ketika sedang melakukan tarik tambang. <i>"gerakan apa yang dilakuan saat melakukan tarik tambang, kenapa ada yang kalah dan ada yang menang?"</i> 15. Guru meminta peserta didik untuk mengamati tayangan <i>Powerpoint</i> (PPT) tentang pengaruh gaya. 16. Peserta didik menyimak dan memperhatikan tayangan <i>powerpoint</i> (ppt) dan penjelasan guru terkait pengaruh gaya terhadap benda. 17. Peserta didik dan guru dan melakukan tanya jawab terkait isi dari PPT. • Apa yang kalian ketahui tentang gaya? • Apa yang terjadi pada suatu benda ketika diberikan gaya? 18. Guru membagikan angket kepada peserta didik untuk mengerjakanya 19. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang atururan dalam menyelesaikan angket. 20. Guru berserta peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran. 21. Guru memberikan penghargaan dan motivasi pada semua peserta didik.	45 menit
Penutup	22. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 23. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang	5 menit

	dipelajari. 24. Peserta didik melakukan evaluasi secara individual. 25. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa.	
--	--	--

Q. ASAS MEN PENILAIAN

3. Lembar sikap peserta didik
4. Angket

R. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendamping dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru

S. LAMPIRAN





*





Lampiran 11

surat pernyataan validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Validator : Rosety Aprilya M.Pd.
NIP :

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa

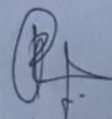
Nama : Widia Safitri
NIM : 21591234
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Pengaruh Presentasi Diri Berbantuan *Powerpoint* Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Siswa *Slow Learner* Pada Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 126 Rejang Lebong.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir skripsi terebut dapat dinyatakan.

☒ Layak digunakan
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan

Curup..12.....mei 2025

Validator


Rosety Aprilya, M. Pd
NIP:

Lampiran 12

Lembar validasi modul

A. PENILAIAN

Aspek	Indikator	penilaian			
		1	2	3	4
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket				
	Pernyataan sesuai dengan indikator pembelajaran pada kisi-kisi				
	Kejelasan butir pertanyaan				√
	Kejelasan petunjuk pengisian angket				√
Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				√
	Setiap pernyataan menunjukkan setiap indikator kepercayaan diri siswa				√
	Pernyataan tidak menunjuk ke arah jawaban yang membingungkan			√	
Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian			√	
	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				√
	Pernyataan sesuai dengan indikator yang ingin diteliti				√
Kevalidan isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				√
	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				√
Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				√
	Bahasa yang digunakan efektif dan sesuai dengan EYD			√	

B. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKKAN

Lampiran 13

Deskripsi data pretest-posttest kelas kontrol

Statistics			
		Pretestkontrol	Posttestkontrol
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		14.60	17.68
Std. Error of Mean		.443	.355
Median		14.00	18.00
Mode		15	19
Std. Deviation		2.217	1.773
Variance		4.917	3.143
Skewness		.479	.043
Std. Error of Skewness		.464	.464
Kurtosis		-.571	-1.128
Std. Error of Kurtosis		.902	.902
Range		8	6
Minimum		11	15
Maximum		19	21
Sum		365	442
<i>a. Multiple modes exist. The smallest value is shown</i>			

Lampiran 14

Deskripsi data pretest-posttest kelas eksperimen

Statistics			
		pretesteksperimen	posttesteksperimen
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		17.96	20.80
Std. Error of Mean		.426	.346
Median		18.00	20.00
Mode		17 ^a	20
Std. Deviation		2.131	1.732
Variance		4.540	3.000
Skewness		-.252	.282
Std. Error of Skewness		.464	.464
Kurtosis		-1.069	-1.288
Std. Error of Kurtosis		.902	.902
Range		7	6
Minimum		14	18
Maximum		21	24
Sum		449	520
<i>a. Multiple modes exist. The smallest value is shown</i>			

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Stati stic	Df	Sig.	Stati stic	df	Sig.
Kepercayaan	pre-test kelas A Kontrol	.188	25	.022	.925	25	.065
	pos-test kelas A kontrol	.172	25	.055	.934	25	.109
	pre-test kelas B eksperimen	.167	25	.069	.931	25	.092
	post-test kelas B eksperimen	.166	25	.072	.938	25	.134
<i>a. Lilliefors Significance Correction</i>							

Lampiran 16
Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kepercayaan	Based on Mean	3.160	1	48	.082
	Based on Median	2.438	1	48	.125
	Based on Median and with adjusted df	2.438	1	29.556	.129
	Based on trimmed mean	3.055	1	48	.087

Lampiran 17

Independen sampel t-tes

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kepercayaan	Equal variances assumed	3.882	.055	-3.925	48	.000	-2.840	.724	-4.295	-1.385
	Equal variances not assumed			-3.925	34.65	.000	-2.840	.724	-4.309	-1.371

Lampiran 18

Dokumentasi di kelas eksperimen



peneliti membagikan pretest.



peserta didik mengerjakan posttest



proses mengajar melalui media powerpoint



peneliti membagikan posttest



mengerjakan posttest

Lampiran 19
dokumentasi kelas kontrol



peneliti membagikan pretest.



peserta didik mengerjakan pretest



peneliti mengajar di kelas kontrol



peneliti membagikan posttest.



peserta didik mengerjakan posttest



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 775 Tahun 2024

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
- Mengingat** : b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Febika Dwiyantri tanggal 28 Oktober 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 11 Juli 2024

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I** **195909291992031001**
2. **Agus Riyan Oktori, M.Pd.I** **199108182019031008**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

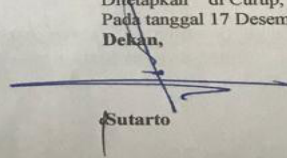
N A M A : **Widia Safitri**

N I M : **21591234**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Presentasi Diri Berbantuan Power Point Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Slow Learner di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 126 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 17 Desember 2024
Dekan,


Sutarto

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : /In.34/FT/PP.00.9/05/2025
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Mei 2025

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Widia Safitri
 NIM : 21591234
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Presentasi Diri Berbantuan Powerpoint terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Slow Learner pada Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 126 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 15 Mei s.d 15 Agustus 2025
 Tempat Penelitian : SDN 126 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Sakut Anshori, S.Pd, M.Hum
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro AUAK

Lampiran 22
Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/165/IP/DPMTSP/V/2025

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Bidang Akademik IAIN Curup Nomor : /In.34/FT/PP.00.9/05/2025 tanggal 15 Mei 2025 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL	: Widia Safitri/ Suban Ayam, 01 Desember 2003
NIM	: 21591234Mahasiswa
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: PGMI/Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: "Pengaruh Persentase Diri Berbantuan Powerpoint terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Slow Learner pada Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 126 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian	: SDN 126 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 16 Mei sd 16 Agustus 2025
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Bidang Akademik IAIN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Peraturan-Undang yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 16 Mei 2025

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



ZULKARNAIN, SH
 Pembina Tingkat I/IV.b
 NIP. 19751010 200704 1 001

- Tembusan:
1. Wakil Dekan I Bidang Akademik IAIN RL
 2. Ka. SDN 126 Curup
 3. Yang Bersangkutan
 4. Arsip

Lampiran 23

Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 126 REJANG LEBONG
Alamat : Ds. Suban Ayam, Kec. Selupu Rejang (39153)



SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/ /DS/SDN.126/RL/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **SRI INDRAWATI, S.Pd**
NIP : 19660405 198803 2 007
Pangkat/Gol : Pembina Tk I (IV/b)
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 126 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : **WIDIA SAFITRI**
NPM : 21591234
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S1

Sudah melaksanakan penelitian pada SDN 126 Rejang Lebong sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul “Pengaruh Presentasi Diri Berbantuan Power Point Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Siswa *Siow Learner* Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 126 Rejang Lebong “

Demikianlah surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Rejang Lebong, 20 Juni 2025
Kepala Sekolah
SDN 126 Rejang Lebong



SRI INDRAWATI, S.Pd
NIP. 19660405 198803 2 007

Kartu bimbingan skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: adnan@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

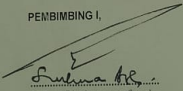
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

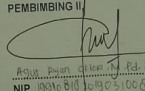
NAMA: Widia Saptha
NIM: 21291234
PROGRAM STUDI: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I: Prof. Dr. H. Lueman Asma, M.Pd.
DOSEN PEMBIMBING II: Agus Bayan Setiadi, M.Pd.
JUDUL SKRIPSI: Pengaruh Presentasi dan Keragaman Power Point terhadap tingkat kepercayaan siswa dan kemandirian pada Penyelesaian Tes Akhir Ujian Akhir Semester

MULAI BIMBINGAN: 17 Januari 2025
AKHIR BIMBINGAN:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	21/01/25	Pembelajaran Bab 1, latar belakang masalah, rumusan masalah	
2.	12/02/25	Pembelajaran Bab 2, Pembahasan	
3.	16/02/25	lanjut Bab 2, Pembahasan Rumusan masalah	
4.	20/02/25	lanjut Bab 2, Pembahasan Metode Penelitian	
5.	07/03/25	lengkap instrumen penelitian dan buku acuan	
6.	14/03/25	Bab 3, Pembahasan Rumusan masalah dan analisis	
7.	07/04/25	Bab 4, Rumusan masalah dan analisis	
8.	09/04/25	Bab 4, Pembahasan Rumusan masalah	
9.	14/04/25	Bab 4, Rumusan masalah	
10.	16/04/25	Acc Skripsi	
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I: 
NIP. 195909291932051001

PEMBIMBING II: 
NIP. 195909291932051001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: adnan@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

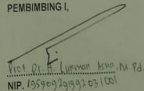
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

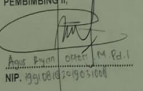
NAMA: WIDIA SAPHIA
NIM: 21291234
PROGRAM STUDI: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I: Prof. Dr. H. Lueman Asma, M.Pd.
DOSEN PEMBIMBING II: Agus Bayan Setiadi, M.Pd.
JUDUL SKRIPSI: Pengaruh Presentasi dan Keragaman Power Point terhadap tingkat kepercayaan siswa dan kemandirian pada Penyelesaian Tes Akhir Ujian Akhir Semester

MULAI BIMBINGAN: 17 Januari 2025
AKHIR BIMBINGAN:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	17/01/25	Pembelajaran Bab 1 & 2	
2.	20/02/25	Telaah pembelajaran Bab 2	
3.	05/03/25	Pembelajaran Bab 3 tabel, lanjut Bab	
4.	07/03/25	Acc Rumusan masalah	
5.	14/03/25	lengkap Bab awal, lanjut lanjut	
6.	23/04/25	Kata pengantar skripsi	
7.	24/06/25	Acc untuk diuji ujian	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I: 
NIP. 195909291932051001

PEMBIMBING II: 
NIP. 195909291932051001

• Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
• Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
• Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

BIODATA PENULIS



Widia safari, lahir tanggal 01 desember 2003, lahir di Desa Suban Ayam, Kab. Rejang Lebong. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Risemegi dan Ibu Listriyani. Menempuh Pendidikan pertama di Sekolah Dasar 07 selupu Rejang yang kini menjadi SDN 126

Rejang Lebong, dan melanjutkan Pendidikan di SMP 21 Rejang Lebong. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMK Negeri 7 Rejang Lebong jurusan Akuntansi, lulus SMK pada tahun 2021. Dan akhirnya melanjutkan kejenjang lebih tinggi yaitu S-1 di IAIN dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan alhamdulillah selesai pada tahun 2025.

Tidak lupa bahwa apa yang penulis capai pada saat ini berkat petunjuk dan pertolongan dari ALLAH SWT, usaha, kerja keras, dan do'a dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas pendidikan akademik.